



PANDUAN PENULISAN TESIS

MAJISTER MANAJEMEN
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS HAJI AGUS SALIM
BUKITTINGGI 2022

2017



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, kami panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan petunjuk dan karunia-Nya, buku Pedoman Penulisan Tesis ini dapat terselesaikan. Tesis merupakan karya tulis ilmiah hasil penelitian yang mandiri untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh Gelar Magister Manajemen (MM) bagi lulusan S2 pada Magister Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim Bukittinggi.

Untuk memperoleh keseragaman dalam penulisan, maka perlu adanya Pedoman Penulisan Tesis. Buku pedoman ini disusun bertujuan untuk menunjang atau memudahkan dan memperjelas proses penyusunan tesis bagi mahasiswa dalam menjalani studinya di Magister Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim Bukittinggi.

Sehubungan dengan keterbatasan yang kami miliki, tidak tertutup kemungkinan ditemui kekurangan dalam pembuatan Buku Pedoman Penulisan Tesis ini. Oleh karena itu, segala saran dan masukan dari berbagai pihak dengan senang hati kami terima untuk perbaikan dan kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Akhir kata, kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak atas sumbangsihnya sehingga buku pedoman ini dapat terwujud.

Bukittinggi, 03 Juni 2022
Sekretaris Prodi
Magister Manajemen,

dto

Dona Amelia, SE, M.Si

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	iv
Daftar Lampiran	v

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Penelitian	1
1.2 Usulan Penelitian (Proposal)	2
1.3 Tesis	2
1.4 Dosen Pembimbing Utama	3
1.5 Dosen Co-Pembimbing	3
1.6 Prosedur Penulisan Usulan Penelitian dan Tesis	4

BAB II. SISTEMATIKA PENULISAN USULAN PENELITIAN (PROPOSAL) DAN TESIS

2.1 Sistematika Penulisan Usulan Penelitian (Proposal)	6
2.1.1 Pendahuluan	7
2.1.1.1 Latar Belakang/Pendahuluan	7
2.1.1.2 Rumusan masalah atau <i>research quaestion(s)</i>	7
2.1.1.3 Tujuan Penelitian	8
2.1.1.4 Manfaat Penelitian	8
2.1.2 Kajian Pustaka (<i>Literature Review</i>)	8
2.1.3 Kerangka Konseptual Penelitian	9
2.1.3.1 Hipotesis	9
2.1.4 Metode Penelitian	9
2.1.5 Daftar Kepustakaan	9
2.2 Sistematika Penulisan Tesis dengan Pendekatan Kuantitatif (Mainstream)	10
2.3 Sistematika Penulisan Tesis dengan Pendekatan Kualitatif	16

BAB III SUSUNAN BAGIAN PENULISAN TESIS

3.1 Bagian Awal	25
3.2 Penjelasan Bagian Awal	26
3.2.1 Kulit Depan dan Halaman Sampul Depan	26
3.2.2 Halaman Prasyarat Gelar	26
3.2.3 Halaman Persetujuan Tesis	26
3.2.4 Halaman Pengesahan Tim Penguji	27
3.2.5 Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	27
3.2.6 Halaman Penghargaan	27

3.2.7 Halaman Daftar Riwayat Hidup	27
3.2.8 Halaman Ringkasan	28
3.2.9 Halaman Abstrak Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	28
3.2.10 Halaman Kata Pengantar	28
3.2.11 Halaman Daftar Isi	28
3.2.12 Halaman Daftar Tabel	29
3.2.13 Halaman Daftar Gambar	29
3.2.14 Halaman Daftar Lampiran	29
3.2.15 Daftar Arti Lambang, Singkatan, dan Istilah (kalau ada)	29
3.3 Bagian Isi	30
3.4 Bagian Penutup	30

BAB IV TATA CARA PENULISAN TESIS

4.1 Bahasa yang Digunakan	31
4.2 Kertas untuk Materi	32
4.3 Tabel dan Gambar	32
4.4 Pengetikan Naskah	33
4.5 Jarak Tepi	35
4.6 Penomoran	35
4.7 Kutipan	36
4.8 Backnote	36
4.9 Footnote	37
4.10 Penulisan Alinea (paragraf)	38
4.11 Penulisan Daftar Pustaka	39
4.12 Ciri-ciri Tesis yang Baik	40

BABV. PENUTUP	41
----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Arus Penulisan Tesis

4

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Contoh Halaman Kulit dan Sampul Depan	42
Lampiran II. Contoh Halaman Sampul Prasyarat Gelar	43
Lampiran III. Contoh Halaman Persetujuan Tesis	44
Lampiran IV. Contoh Halaman Pengesahan Tim Penguji	45
Lampiran V. Contoh Halaman Bebas Plagiarisme	46
Lampiran VI. Contoh Halaman Penghargaan	47
Lampiran VII. Contoh Abstrak Bahasa Indonesia	48
Lampiran VIII. Contoh Abstrak Bahasa Inggris	49
Lampiran IX. Contoh Halaman Kata Pengantar	50
Lampiran X. Contoh Halaman Daftar Isi	52
Lampiran XI. Daftar Tabel	53

BAB I



PENDAHULUAN

Mahasiswa Program Studi **Magister Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim Bukittinggi** diwajibkan untuk menulis sebuah karya tulis berupa tesis pada akhir masa studinya. Untuk menyeragamkan tatacara dan teknis penulisan, maka mahasiswa yang sudah berkewajiban menulis tesis wajib mengikuti tatacara penulisan seperti yang tercantum dalam Buku Pedoman Penulisan Tesis yang diterbitkan oleh **Program Studi Magister Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim Bukittinggi** ini. Buku Pedoman ini terdiri atas 3 (tiga) bagian yaitu Bagian I membahas tentang pentingnya penulisan usulan penelitian (proposal) dan tesis dalam konteks pendidikan tinggi; Bagian II membahas tentang tata cara penulisan usulan penelitian dan tesis; serta Bagian III berisi contoh-contoh penelitia tesis.

Definisi atau batasan ini diperlukan agar pembaca mempunyai persamaan persepsi terhadap istilah, atau terminologi yang berkaitan dengan penelitian Tesis.

1.1 Penelitian

Berbagai macam definisi penelitian telah dinyatakan oleh banyak penulis. Secara umum penelitian dapat didefinisikan sebagai kegiatan manusia dalam rangka memperoleh pengetahuan secara sistematis dengan menggunakan alat-alat tertentu. Satu bagian terpenting dari penelitian menurut Ryan, Scapens, and Theobalt (1997) "...research is about discovery". Menemukan (*to discover*) di sini diartikan secara luas, yaitu dapat berarti menemukan teori baru dengan menggugurkan teori lama, menambahkan sesuatu yang baru pada teori lama atau benar-benar menemukan sesuatu yang baru yang belum ada sebelumnya. Penelitian

dapat menggunakan pendekatan *mainstream* atau pendekatan *scientific*. Penelitian yang menggunakan pendekatan *mainstream* adalah penelitian yang selama ini dikenal sebagai **pendekatan kuantitatif**, dan digunakan oleh peneliti-peneliti dengan mengandalkan alat-alat statistic sebagai alat uji dalam analisis data.

Di sisi lain, pendekatan alternative (yang belum banyak digunakan di Indonesia) lebih mendasarkan pada penalaran logis (*logical reasoning*), pemahaman dan interpretasi terhadap obyek penelitian. Jenis-jenis penelitian alternatif ini antara lain adalah penelitian yang menggunakan pendekatan sejarah (*historical approach*), *ethno methodology*, interaksi simbolis (*symbolic interactionism*), studi kasus (*case study*), riset kepustakaan (*library research*), *focus group*, dan lain-lain. Penelitian pendekatan ini lebih dikenal dengan penelitian *non-mainstream* atau **pendekatan kualitatif**.

1.2 Usulan Penelitian (Proposal)

Sebelum mahasiswa diijinkan untuk melakukan suatu penelitian dalam rangka penulisan Tesis, maka mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan untuk menulis Usulan Penelitian (*Proposal*). **Usulan Penelitian ini harus diseminarkan di depan sidang yang terdiri dari Komisi Penilai yang ditugaskan oleh Direktur Magister Manajemen, dan rekan mahasiswa 1 (satu) konsentrasi lainnya.** Komisi Penilai terdiri dari 1 orang dosen MM ITBHAS dan 2 orang dosen dari Pihak Eksternal. Seminar Usulan Penelitian (Proposal) bersifat terbuka. Sedangkan tujuan diadakannya seminar usulan penelitian adalah untuk mendapatkan masukan-masukan yang mungkin berguna dan diperlukan demi kesempurnaan tesis tersebut.

1.3 Tesis

Tesis adalah suatu karya tulis mahasiswa yang mendasarkan diri pada suatu penelitian mandiri di tempat (situs) penelitian. **Tesis wajib ditulis oleh mahasiswa yang bersangkutan, dan bukan merupakan hasil**

peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain. Tesis akan dibimbing oleh 1 (satu) orang dosen pembimbing utama dan atau ditambah 1 (satu) orang dosen co-pembimbing. Setelah disetujui oleh dosen pembimbing, tesis akan diujikan di hadapan dosen penguji yang ditunjuk oleh Direktur Magister manajemen **Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim Bukittinggi**. Gambaran prosedur penulisan Tesis dapat dilihat pada ***Gambar 1***.

1.4 Dosen Pembimbing Utama

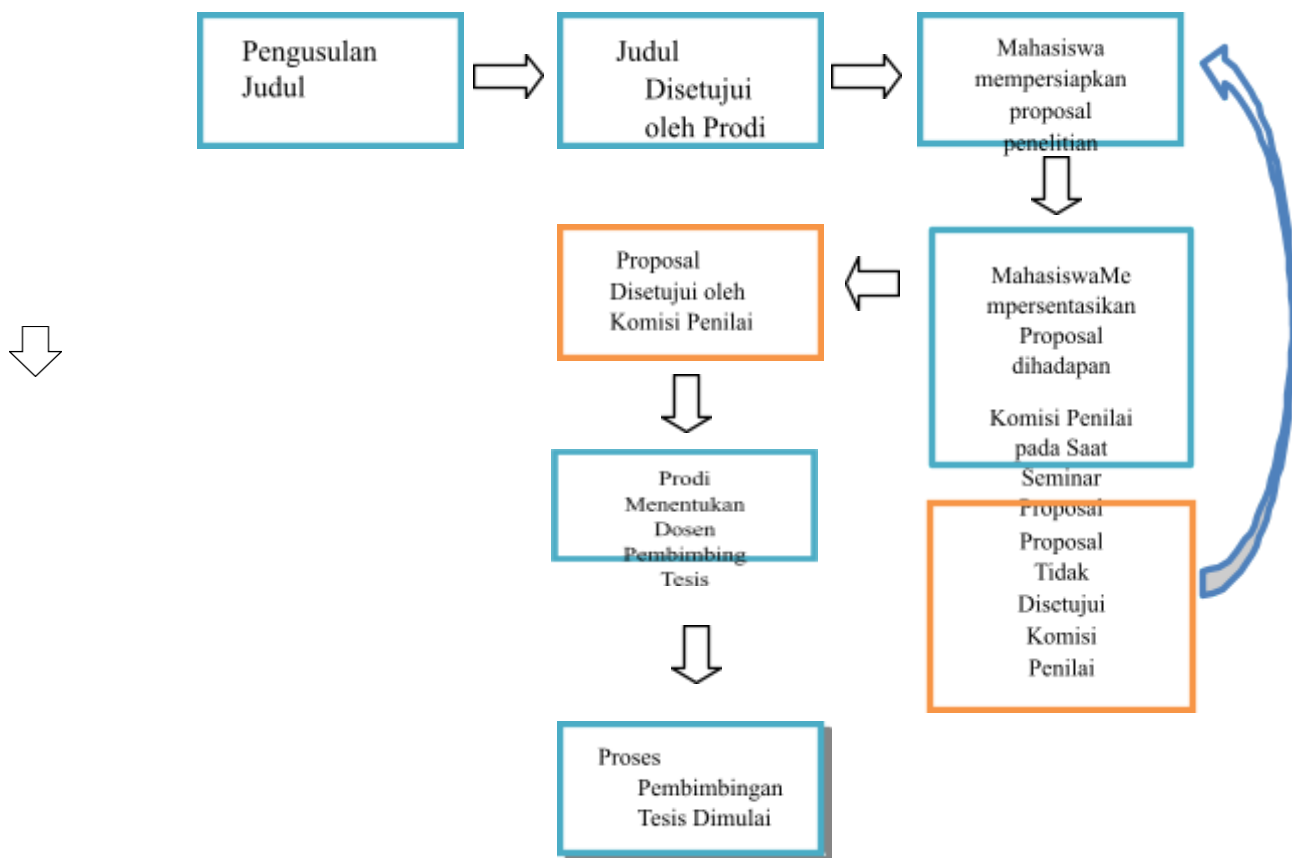
Dosen Pembimbing Utama adalah dosen yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direktur Magister manajemen untuk membimbing mahasiswa dalam penulisan Tesis. Dosen Pembimbing bertugas untuk :

- a. Memberikan arah agar penulisan tesis lebih terfokus pada permasalahan yang diteliti (*concise*) dan tidak melebar ke hal-hal yang bukan menjadi fokus penelitian.
- b. Memberikan petunjuk tentang pendekatan penelitian, metode dan alat yang digunakan disesuaikan dengan sifat penelitian, misalnya penggunaan alat-alat berupa statistik dalam pengukuran atau pengujian data.
- c. Memberikan bimbingan agar mahasiswa mematuhi tatacara penulisan tesis sesuai dengan Buku Pedoman Penulisan Tesis.

1.5 Dosen Co-Pembimbing

Dosen co-pembimbing adalah dosen yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direktur Magister manajemen sebagai pembimbing yang bersifat membantu dosen pembimbing utama. Pembagian tugas diantara dosen pembimbing ditentukan oleh dosen pembimbing utama. Dosen co-pembimbing dapat membantu pembimbingan di bidang substansi penelitian, maupun di bidang metodologi penelitian.

1.6 Prosedur Penulisan Usulan Penelitian Dan Tesis



Gambar 1.1. Bagan Arus Penulisan Tesis

Keterangan :

1. Mahasiswa Semester Akhir yang akan melaksanakan Penelitian Tesis, harus melakukan pendaftaran terlebih dahulu dengan mengisi formulir pengajuan Judul tesis.
2. Mahasiswa menunggu keputusan dari Direktur apakah judul yang diajukan disetujui atau diulang kembali.
3. Apabila Judul tesis mahasiswa telah disetujui, mahasiswa mendapatkan buku panduan penulisan tesis dan mempersiapkan Proposal penelitian
4. Mahasiswa Melaksanakan Seminar Proposal dengan mempresentasikan hasil Usulan Penelitiannya dihadapan para Komisi Penilai yang mana terlebih dahulu harus mendaftar ke bagian Sekretariat dengan Mengisi Formulir Seminar Usulan penelitian (Proposal)

5. Bila Usulan Penelitian (Proposal) tidak disetujui oleh Komisi Penilai, mahasiswa wajib mempersiapkan kembali proposal penelitiannya sesuai dengan hasil masukan dan revisi dari Komisi Penilai. Apabila Usulan Penelitian (Proposal) disetujui oleh Komisi Penilai, selanjutnya PSMM akan menentukan Dosen Pembimbing Tesis.
6. Selanjutnya Mahasiswa akan melakukan Proses Pembimbingan Tesis dan akan mendapatkan Kartu Asistensi Bimbingan Tesis.



BAB II



SISTEMATIKA PENULISAN USULAN PENELITIAN (PROPOSAL) DAN TESIS

Penulisan usulan penelitian dan tesis merupakan kewajiban dari mahasiswa program studi magister manajemen sebelum dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar magister. Sistematika (susunan) penulisan baik usulan penelitian (proposal) dan tesis pada intinya mempunyai susunan yang sama, yang membedakan hanyalah proporsi bab yang ada pada masing-masing karya ilmiah tersebut. Sistematika penulisan usulan penelitian (proposal) dan tesis pada masing-masing perguruan tinggi tidaklah sama satu dengan yang lain. Masing-masing perguruan tinggi mempunyai sistematika baku yang merupakan ciri khas bagi perguruan tinggi tersebut, namun sistematika tersebut tidak boleh keluar dari konteks penulisan karya ilmiah yang berlaku secara internasional.

2.1. SISTEMATIKA PENULISAN USULAN PENELITIAN (PROPOSAL)

Usulan Penelitian (Proposal) diajukan oleh mahasiswa sebelum memulai penelitian. Dalam Proposal ini mahasiswa harus mengungkapkan permasalahan yang akan diteliti, landasan teoritis secara ringkas, pertanyaan penelitian (*research question*) atau hipotesis, pendekatan penelitian yang dipilih dan metode penelitian yang digunakan, rencana penelitian, tujuan penelitian dan tempat penelitian, serta keterbatasan-keterbatasan penelitian (*research limitations*) jika ada.

Kerangka usulan penelitian adalah sebagai berikut :

Bab I: Pendahuluan

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Tujuan Penelitian

- 1.4. Manfaat Penelitian
 - 1.4.1. Manfaat Teoritis
 - 1.4.2. Manfaat Praktis

Bab II : Kajian Pustaka

- 2.1. Tinjauan Teoritis
- 2.2. Penelitian Terdahulu (Sebelumnya)
- 2.3. Kerangka Konseptual
- 2.4. Hipotesis (hanya berlaku pada penelitian mainstream / kuantitatif).

Bab III : Metode Penelitian

- 3.1. Desain Penelitian
- 3.2. Populasi dan Sampel
- 3.3. Definisi Operasional Penelitian
- 3.4. Teknik Analisa Data
- 3.5. Ruang Lingkup Penelitian

Daftar Kepustakaan

Lampiran

Secara ringkas kerangka Usulan Penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

2.1.1. Pendahuluan

2.1.1.1. Latar Belakang /Pendahuluan

Peneliti harus mengungkapkan latar belakang yang mendasari timbulnya ide penelitian. Latar belakang ini berupa fenomena sosial yang ditangkap, dilihat, dan dirasakan oleh peneliti dari kehidupan sehari-hari yang nyata. Dapat dikatakan latar belakang ini merupakan the *existing conditions* (**keadaan yang senyatanya**) dari kehidupan sosial masyarakat.

Latar belakang masalah memuat problematika yang menjadi masalah penelitian, yang terkait dengan judul penelitian, serta alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam proposal penelitian ini dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti, serta belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu, sehingga menunjukkan orisinalitas persoalan yang akan diteliti. Masalah tersebut harus didukung oleh fakta empiris (pemikiran induktif) sehingga jelas adanya masalah yang perlu diteliti. Harus ditunjukkan juga letak masalah yang akan diteliti dalam konteks teori (pemikiran deduktif) dengan permasalahan yang lebih luas, serta peranan penelitian tersebut dalam pemecahan permasalahan yang lebih luas.

Dengan demikian, latar belakang permasalahan merupakan justifikasi (pembenaran) penelitian dan dimulai dari hal/fenomena/pengamatan yang bersifat umum (makro) menuju pada uraian yang bersifat rinci (mikro) serta spesifik yang mengarah pada akar permasalahan yang akan diteliti.

Oleh karena masalah yang dihadapi sangat kompleks dan banyak aspeknya maka perlu ditentukan fokus yaitu titik pusat penelitian yang akan dilakukan sesuai dengan tesis yang diajukan. Unsur-unsur yang perlu dimasukkan dalam latar belakang masalah antara lain:

- a. Penjelasan tentang fenomena dari variabel yang menjadi fokus perhatian yaitu di variabel Y secara umum.
- b. Penjelasan tentang fenomena di variabel yang menjadi fokus perhatian yaitu di variabel Y pada industri/objek/konteks penelitian yang dipilih.
- c. Menjelaskan gejala masalah (symptom-symptom) dari fenomena-fenomena yang diilustrasikan sehingga dapat dilihat bagaimana suatu masalah dihadirkan atau dipermasalahkan.
- d. Penjelasan tentang bagaimana pendekatan yang sudah digunakan untuk menilai dan menjawab fenomena yang ada (fenomena di variabel-variabel X/variabel bebas).
- e. Penjelasan atau uraian tentang mengapa fenomena tersebut menarik untuk diteliti di perusahaan/ di institusi/ di masyarakat dan lainnya dimana fenomena itu berada dibanding penelitian yang sudah ada.

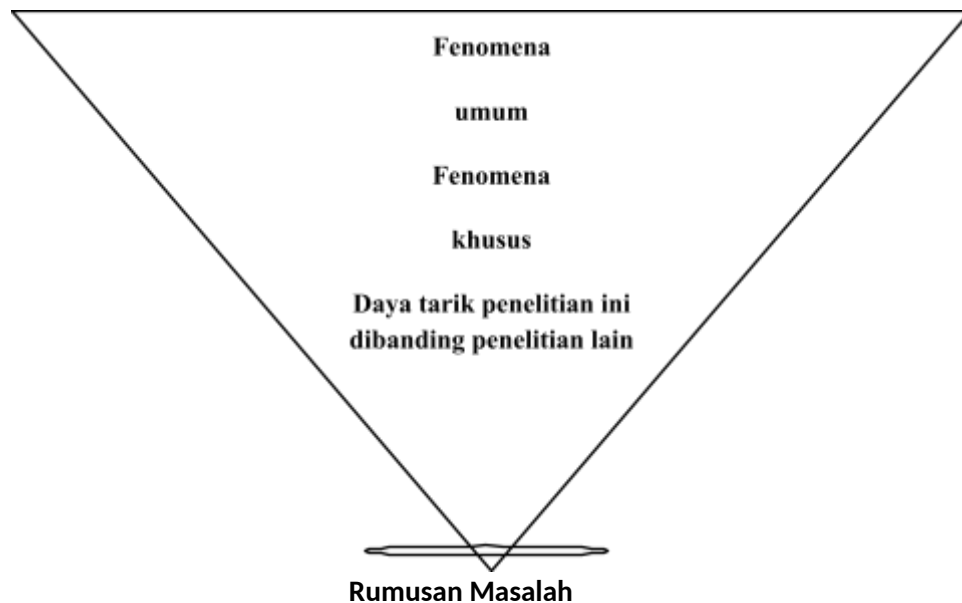
Pertanyaan utama yang perlu dijawab adalah bagaimana peneliti dapat menemukan masalah yang layak dan menarik untuk diteliti. Meskipun tidak ada kaidah yang baku untuk menemukan suatu persoalan, namun beberapa hal berikut hendaknya dapat dijadikan pijakan untuk menemukan masalah penelitian:

1. Bersandarkan atas pengalaman, yaitu keseluruhan pengalaman berdasarkan pengamatan terhadap fenomena di lapangan. Dari sini dimungkinkan ditemukan kenyataan yang tidak sesuai dengan kebenaran yang diyakini peneliti.
2. Deduksi dari teori. Sumber masalah kedua ini dapat diperoleh dengan cara membaca sumber-sumber bacaan seperti jurnal, buku dan lainnya yang memuat konsep dan teori- teori ilmiah sesuai minat dan kemampuan.
3. Membaca hasil penelitian terdahulu (penelitian sebelumnya).
4. Jika yang diteliti konsep pemikiran seseorang atau tesafilisafat (penelitian literer), maka ditemukan masalah yang menarik karena adanya perbedaan pendapat antara para pemikir dalam satutema.

Persoalan lain yang juga perlu diperhatikan dalam pemilihan masalah adalah:

1. Apakah benar masalah yang ditentukan itu belum dicari jawabannya? (Orisinalitas Masalah).
2. Apakah masalah yang ditentukan itu bersifat up-date dan memiliki fenomena pada saat pengerjaan tesis? (Aktualitas Masalah).
3. Apakah masalah yang ditentukan itu memenuhi jawaban lima macam kata ganti penanya secara retorik: apa, dimana, mengapa, bilamana, dan bagaimana? (Filosofi Keilmuan).
4. Apakah masalah yang dipilih itu mempunyai relevansi dengan gerak pembangunan? (Relevansi dan atau Manfaat Praktis).
5. Apakah dana yang tersedia cukup memadai untuk mencari jawaban masalah yang ditentukan sehingga dapat menghasilkan suatu pengetahuan yang bulat? (Tersedianya dana).
6. Apakah waktu yang tersedia mencukupi untuk menjawab permasalahan?

Pada akhirnya isi dari latar belakang masalah ini dapat digambarkan seperti piramida terbalik seperti terlihat pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Cara Penyusunan Latar Belakang Masalah

2.1.1.2. Rumusan Masalah atau *research question(s)*

Pada dasarnya rumusan masalah ini merupakan hasil pemahaman peneliti atas **keadaan yang senyatanya** yang diuraikan dalam pendahuluan dengan **keadaan yang seharusnya** yang diuraikan dalam tinjauan kepustakaan.

Rumusan masalah ini merupakan ***pernyataan tentang keadaan, fenomena dan atau konsep yang memerlukan pemecahan dan atau jawaban melalui kegiatan penelitian*** serta analisis berdasarkan teori, konsep, dan alat-alat yang relevan. Peneliti yang menggunakan pendekatan alternatif memformulasikan pertanyaan-pertanyaan penelitian (*research questions*) yang akan dijawab dengan penelitian yang akan dilakukannya. *Research question* dapat saja sama dengan rumusan

masalah, tetapi dapat juga merupakan bentuk yang lebih operasional dari rumusan masalahnya.

Rumusan masalah disusun berdasarkan gejala-gejala masalah pada fenomena-fenomena yang diungkapkan pada bagian latar belakang masalah. Menjadi aneh sebuah rumusan masalah yang tidak ada sangkut pautnya atau tidak pernah dipaparkan pada bagian latar belakang masalah namun muncul pada rumusan masalah. Karena itu rumusan masalah berisi fokus persoalan yang lebih rinci mengenai keadaan, fenomena dan konsep yang memerlukan pemecahan atau memerlukan jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran mendalam dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan alat-alat analisis yang relevan sebagaimana yang telah diuraikan di latar belakang masalah. Masalah yang dirumuskan harus secara konkrit, dalam bentuk pertanyaan penelitian yang spesifik, tegas dan jelas serta dilandasi oleh pemikiran teoritis yang kebenarannya perlu dibuktikan. Rumusan masalah ini sebaiknya mengandung variabel/parameter yang akan dipakai dan digunakan dalam penelitian. Rumusan masalah juga harus dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya.

2.1.1.3. Tujuan Penelitian

Yaitu tujuan yang secara spesifik akan dicapai oleh peneliti dalam penelitiannya. Tujuan harus relevan dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang akan dibuat (merupakan benang merah yang lurus).

Tujuan penelitian berhubungan dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian menunjukkan sebuah pernyataan (*statement*) tentang apa yang akan diperoleh dan dicapai dengan terjawabnya permasalahan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah jawaban atas permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah. Hal yang harus diperhatikan dalam tujuan penelitian adalah:

- a. Tujuan penelitian adalah tujuan keilmuan, bukan tujuan pribadi peneliti.
- b. Tujuan penelitian harus terkait dengan permasalahan.

2.1.1.4. Manfaat Penelitian

Dalam bagian ini disebutkan manfaat penelitian secara teoritis yaitu berisi uraian tentang temuan baru yang dihasilkan dan manfaat temuan penelitian tersebut bagi perkembangan ilmu pengetahuan, yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuwan lain untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Sedangkan manfaat penelitian secara praktis yaitu temuan yang dihasilkan dapat bermanfaat bagi kesejahteraan umat &

bagi kebijakan Pemerintah.

Manfaat penelitian berkaitan dengan implikasi hasil penelitian baik terhadap teori, praktek manajemen maupun terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat ataupun dalam penyusunan kebijaksanaan. Manfaat Penelitian ini terbagi atas dua bagian: 1. Manfaat teoritis 2. Manfaat manajerial/ praktis.

2.1.2. Kajian Pustaka(Literature Review)

Pada bab ini peneliti harus mengungkapkan teori, konsep yang terkait dengan apa yang dia lihat di latar belakang. Di dalamnya dapat dimasukkan hasil- hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, jika ada. Hasil penelitian yang terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini harus diuraikan secara sistematis yang meliputi persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, serta menegaskan tentang mengapa penelitian ini dilakukan. Tinjauan kepustakaan yang diuraikan secara ringkas ini merupakan **keadaan yang seharusnya** menurut teori. Teori, konsep, argumentasi dan hasil penelitian sebelumnya ini akan digunakan oleh peneliti sebagai landasan teori dan tuntutan untuk memecahkan masalah penelitian. Tinjauan kepustakaan ini juga menjadi dasar atau landasan timbulnya rumusan masalah. Pada pendekatan alternatif, tinjauan pustaka ini merupakan susunan teori, konsep, dan *logical reasoning* yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang timbul dan menuntun peneliti dalam proses penelitiannya.

Tinjauan literatur mengemukakan teori ataupun pandangan dari penelitian terdahulu yang berhubungan atau relevan dengan variabel-variabel penelitian akan diteliti yaitu tentang variabel X dan variabel Y. Pada bagian ini juga dijelaskan teori, persamaan atau model yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu atau masalah yang diteliti. Dalam penyajian ini, hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan.

Tinjauan literatur diperlukan untuk memberikan pemantapan dan penegasan tentang ciri khas penelitian yang hendak dikerjakan. Ciri khas penelitian ini akan tampak dengan menunjukkan bahwa sumber yang ditelaah belum atau tidak menjawab persoalan yang diajukan oleh peneliti. Dari telaah tersebut, peneliti masih melihat adanya celah atau ada persoalan yang belum terjawab oleh teori atau penelitian terdahulu, atau masih ada peluang baru dengan pendekatan lain pada masalah yang diajukan. Tinjauan literatur hendaknya diarahkan untuk pengembangan hipotesis penelitian dalam menjawab permasalahan penelitian.

2.1.2.1. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual disintesis, diabstraksi, dan diekstrapolasi dari berbagai teori dan pemikiran ilmiah, yang mencerminkan paradigma sekaligus tuntutan untuk memecahkan masalah penelitian dan merumuskan hipotesis. Kerangka konseptual penelitian dapat berbentuk bagan, model matematik, atau persamaan fungsional, yang dilengkapi dengan uraian kualitatif.

2.1.2.2. Hipotesis

Peneliti yang menggunakan pendekatan *mainstream* (kualitatif) menggunakan rumusan masalah sebagai dasar dalam memformulasikan hipotesis. Peneliti yang menggunakan alat statistik deskriptif tidak perlu memformulasikan hipotesis. Hipotesis diformulasikan dan harus diuji apabila statistik yang digunakan adalah statistik inferensial. Hipotesis ini harus diuji dengan menggunakan alat uji statistik yang sesuai.

Hipotesis merupakan bagian dari tinjauan literatur. Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari tinjauan literatur atau tinjauan pustaka sebagai jawaban sementara terhadap masalah penelitian, dan masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis diperlukan untuk penelitian korelasional, kausal komparatif, eksperimental dan sebagian deskriptif. Hipotesis dapat dinyatakan dalam bentuk:

- a. Dugaan pemecahan masalah atau jawaban sementara terhadap masalah penelitian
- b. Penjelasan tentatif tentang hubungan/pengaruh/perbedaan antara variabel yang digunakan dalam penelitian.

Sebaiknya hipotesis diformulasikan dan dinyatakan secara sederhana, konsisten dengan teori yang dijadikan landasan dalam penelitian atau fakta yang diketahui, masuk akal, menggambarkan hubungan antar variabel dan memberi petunjuk bagaimana hubungan tersebut harus diuji. Sebelum itu setiap satu hipotesis yang diajukan, harus dikembangkan sedemikian rupa berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu sehingga membentuk sebuah hipotesis.

Contoh:

Hipotesis 1:

Uraian-uraian tentang teori-teori terdahulu

Dari hasil-hasil penelitian di

atas dapat diumunculkan hipotesis pertama untuk penelitian ini
yaitu:

H₁: _____

Hipotesis 2:

Teori-teori terdahulu

Dari hasil-hasil penelitian di

atas dapat diumunculkan hipotesis kedua untuk penelitian ini yaitu:

H₂: _____

2.1.3. Metode Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dinyatakan, peneliti diharapkan dapat menjelaskan metode penelitian yang akan digunakan (*scientific/mainstream approach* atau *alternative approach*). Hal penting yang harus diungkapkan oleh peneliti bila memilih pendekatan alternatif adalah argumen tentang kesesuaian antara masalah, *research question* dengan metode yang dipilihnya. Di sini juga disebutkan alat-alat, dan teknik penelitian yang akan digunakan dan diharapkan dapat menjawab masalah yang telah dirumuskan.

Metode penelitian ini diantaranya memuat dan menjelaskan bagaimana disain penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian, sumber dan metode pengumpulan data, metode analisis data dan prosedur pengujian hipotesisnya.

Adapun penjelasan masing-masing adalah sebagai berikut:

a. Disain Penelitian

Menjelaskan tentang pendekatan penelitian (contoh: *field study*, *case study* atau *experiment*) yang digunakan beserta penjelasan kenapa pendekatan yang dipilih tersebut digunakan.

b. Populasi dan Sampel Penelitian

Dijelaskan tentang unit analisis penelitian dan penjelasan mengapa memilih unit analisis tersebut. Dijelaskan juga tentang metode penentuan dan pengambilan sampel. Pada bagian ini dijelaskan metode menentukan sampel serta metode pengambilan sampel yang digunakan. Teknik penentuan dan pengambilan sampel dapat dibedakan:

1. *Probability sampling*, penarikan sampel yang memberikan probabilitas sama bagi setiap satuan untuk terpilih sebagai sampel, caranya dengan *simple random sampling*, *systematic sampling*, *stratified sampling*, dan *cluster sampling*. Perlu diberikan penjelasan kenapa salah satu pendekatan digunakan.
2. *Nonprobability sampling*, penarikan sampel yang tidak memberikan probabilitas yang sama pada setiap satuan untuk terpilih sebagai sampel. Caranya dengan *convenience sampling*, *quota sampling*, dan *purposive sampling* serta metode *snowball*. Perlu diberikan penjelasan kenapa salah satu pendekatan digunakan.

c. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dijelaskan mana yang merupakan variabel bebas, variabel terikat, variabel moderasi, dan variabel mediasi dari masing-masing data utama, sehingga dapat diuraikan lebih terperinci dan diketahui lebih jelas tentang jenis-jenis data yang akan dikumpulkan. Perlu

Membuat definisi operasional variabel penelitian sehingga variabel tersebut bisa diukur. Mengemukakan bagaimana cara mengukur variabel yang digunakan. Dari siapa item-item pertanyaannya, berapa item yang digunakan, dan bagaimana melakukan penilaian terhadap alat ukur yang digunakan. Jika berhasil menyusun definisi operasional variabel penelitian berarti variabel tersebut dapat diukur, karena dalam definisi operasional tersebut telah diungkapkan definisi menurut konteks penelitian peneliti (bukan konsep umum), alat ukur, sumber alat ukur, jumlah alat ukur, dan skala penilaian alat ukur. Sebaliknya jika hal tersebut gagal diungkapkan berarti variabel penelitian kurang jelas atau menjadi sulit untuk diukur. Biasanya hal ini untuk penelitian kuantitatif.

d. Teknik Analisis Data

Bagian ini berkaitan dengan peralatan yang digunakan untuk menganalisis data. Analisis data ini berkaitan dengan analisis instrumen dan analisis data yang telah dikumpulkan menggunakan instrumen tersebut. Analisis instrumen berkaitan dengan validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, sedangkan analisis data berhubungan dengan analisis data yang sudah dikumpulkan untuk menemukan jawaban dari masalah penelitian. Analisis ini bisa saja berupa uji kuantitatif atau kualitatif. Kualitatif misalnya menggunakan analisis SWOT, STP, atau kuantitatif menggunakan alat analisis statistik seperti deskriptif, regresi, korelasi, dan uji beda. Pemilihan metode statistik dipengaruhi oleh tujuan penelitian, jenis data dan juga tipe skala pengukuran variabel yang digunakan. Sebaiknya masing-masing analisis, baik analisis instrumen maupun analisis data dijelaskan dengan sebaik-baiknya dan didukung dengan konsep-konsep atau teori-teori. Sebagai contoh untuk analisis instrumen, sebuah kuesioner sebagai sebuah instrumen alat ukur yang digunakan untuk survei perlu diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah lolos uji maka baru kuesioner ini sah digunakan untuk mengumpulkan data.

e. Ruang Lingkup Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan sejauh apa batasan penelitian tesis yang akan dibuat, terkait dengan sampel penelitian, variabel, maupun konteks penelitian.

2.1.4. Daftar Kepustakaan

Daftar kepustakaan adalah daftar buku-buku teks (*textbooks*), jurnal, majalah, hasil penelitian lainnya, dan lain-lain yang dijadikan acuan dalam penulisan usulan penelitian (proposal) dan tesis.

Hanya pustaka-pustaka yang disebutkan dan dikutip dalam daftar kepustakaan.

Semua buku, jurnal, laporan, artikel, dan sumber tertulis lainnya yang digunakan sebagai rujukan

untuk penulisan proposal perlu dituliskan. Sementara yang tidak dijadikan rujukan tidak perlu dimuatkan. Tata cara penulisan rujukan dan daftar pustaka dapat dilihat dalam tata cara penulisan tesis. Hendaknya seorang peneliti konsisten dengan tata cara penulisannya. Dan harap hati-hati juga dalam mengutip hasil penelitian terdahulu agar terhindar dari tindakan *plagiarism*.

Lampiran

Lampiran merupakan dokumen pendukung yang diperlukan dalam proses penelitian, misalnya kuesioner, peta, atau diagram lainnya.

2.2. SISTEMATIKA PENULISAN TESIS DENGAN PENDEKATAN KUANTITATIF(MAINSTREAM)

Sistematika penulisan tesis pada dasarnya merupakan lanjutan dari sistematika penulisan usulan penelitian (proposal). Sistematika penulisan tesis dengan pendekatan kuantitatif berbagi menjadi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan
- 1.4 Manfaat

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Landasanteori
- 2.2 Penelitian Terdahulu
- 2.3 Kerangkakoseptual
- 2.4 Hipotesis penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- Jenis/Rancangan penelitian
- Populasi, sampel,
- 3.1 Lokasi dan waktupenelitian
- Variabel penelitian
- 3.2 Instrumenpenelitian
- Jenis data dan Metode pengumpulan data
- Cara pengolahan dan Teknik analisisdata

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.2

4.3 Analisis dan Pengujian Hipotesis (jika ada)

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.2 Analisis Deskriptif

4.3 Pengujian Hipotesis (jika ada)

4.4 Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.2 Implikasi

5.3 Keterbatasan Penelitian

5.4 Saran Penelitian Selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

Secara ringkas sistematika penulisan tesis dengan pendekatan Kuantitatif (mainstream) dapat dijelaskan sebagai berikut:

2.2.1. URAIAN – URAIAN:

BABI PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Latar belakang permasalahan berisi uraian tentang apa yang menjadi masalah penelitian, alasan mengapa masalah itu penting dan perlu diteliti. Masalah tersebut harus didukung oleh fakta empiris (pemikiran induktif) sehingga jelas, memang ada masalah yang perlu diteliti. Juga harus ditunjukkan letak masalah yang akan diteliti dalam konteks teori (pemikiran deduktif) dengan permasalahan yang lebih luas, serta peranan penelitian tersebut dalam pemecahan permasalahan yang lebih luas.

1.2 Rumusan Masalah

Adalah rumusan secara konkrit masalah yang ada, dalam bentuk pertanyaan penelitian yang dilandasi oleh pemikiran teoritis yang kebenarannya perlu dibuktikan untuk yang hipotetik.

1.3 Tujuan penelitian

Bagian ini mengemukakan tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian harus jelas dan tegas.

1.3.1. Tujuan Umum

Merupakan tujuan penelitian secara keseluruhan yang ingin dicapai melalui penelitian

1.3.2. Tujuan Khusus

Merupakan penjabaran atau pentahapan tujuan umum, sifatnya lebih operasional dan spesifik. Bila semua tujuan khusus tercapai, maka tujuan umum penelitian juga terpenuhi

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam bagian ini disebutkan manfaat penelitian secara teoritis yaitu berisi uraian tentang temuan baru yang dihasilkan dan manfaat temuan penelitian tersebut bagi perkembangan ilmu pengetahuan, yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuwan lain untuk mengembangkan ilmu pengetahuan,

teknologi, dan seni (IPTEKS) dan akhirnya untuk kesejahteraan umat manusia.

Sedangkan manfaat penelitian secara praktis yaitu temuan yang dihasilkan dapat bermanfaat bagi kesejahteraan umat & bagi kebijakan Pemerintah.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka memuat uraian yang sistematis tentang teori dasar yang relevan, fakta, hasil penelitian sebelumnya, yang berasal dari pustaka mutakhir yang memuat teori, proposisi, konsep atau pendekatan terbaru yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Teori dan fakta yang digunakan seharusnya diambil dari sumber primer. Mencantumkan nama sumbernya. Tata cara penulisan kepustakaan harus sesuai dengan ketentuan pada paduan yang digunakan.

Penelitian Terdahulu/Sebelumnya, berupa hasil-hasil penelitian mutakhir yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Tinjauan Teoritis, Merupakan suatu teori yang memayungi penelitian ini, yang terdiri dari sekumpulan konsep yang berkaitan satu sama lain yang menjadi modal yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian ini.

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual disintesis, diabstraksi, dan diekstrapolasikan dari berbagai teori dan pemikiran ilmiah, yang mencerminkan paradigma sekaligus tuntutan untuk memecahkan masalah penelitian dan merumuskan hipotesis. Kerangka konseptual penelitian dapat berbentuk bagan, model matematik, atau persamaan fungsional, yang dilengkapi dengan uraian kualitatif.

2.2 Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi ilmiah yang dilandasi oleh kerangka konseptual penelitian dengan penalaran deduktif dan merupakan jawaban sementara secara teoritis terhadap permasalahan yang dihadapi, yang dapat

diuji kebenarannya berdasarkan fakta empiris. Hipotesis bisa diganti dengan model analisis jika penelitian tersebut adalah non mainstream

BAB III METODE PENELITIAN

Format bab metode penelitian menyesuaikan dengan kaidah metode penelitian dengan pendekatan ” *kuantitatif* ”, yang secara rinci memuat hal berikut

- 3.3 Jenis/Rancangan penelitian yang digunakan, apakah jenis penelitian eksplanatory, eksploratif, atau penelitian perbedaan
- 3.4 Populasi, sampel, besar sampel (sample size), dan teknik pengambilan sampel
- 3.5 Lokasi dan waktu penelitian
- 3.6 Variabel penelitian meliputi klasifikasi variabel dan definisi operasional variabel, yang terdiri dari:
 - 3.6.1 Identifikasi variabel, misalnya X_1 X_n adalah variabel bebas, sedangkan Y adalah variabel bergantung
 - 3.6.2 Definisi operasional variabel, yakni bagaimana mengukur variabel tersebut.
- 3.7 Instrumen penelitian

Berisi uraian tentang macam spesifikasi instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data, apakah dengan *Questioner* atau *wawancara*, ataukah metode *dokumenter*. Perlu disertai uraian tentang reliabilitas dan validitasnya, serta pembenaran atau alasan menggunakan instrumen tersebut.

- 3.8 Jenis data dan Metode pengumpulan data.

Bagian ini memuat uraian jenis data dan uraian tentang cara dan prosedur pengumpulan data secara rinci. Bila pengumpulan data dilakukan oleh orang lain perlu dijelaskan berbagai langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menjamin reliabilitas dan validitas data yang diperoleh.

- 3.9 Cara pengolahan dan Teknik analisis data.

Bagian ini berisi uraian tentang cara yang digunakan dalam pengolahan dan analisis data disertai pembenaran atau alasan penggunaan cara analisis

tersebut, termasuk penggunaan statistik. Akan ditambah dengan beberapa metode statistika, misalnya dengan analisa regresi berganda, analisa SEM (*Structural Equation Modelling*) atau analisa Diskriminan.

BAB IV PEMBAHASAN

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Hasil

Bagian ini memuat data penelitian yang relevan dengan tujuannya dan hipotesisnya. Penyajian data hasil penelitian dapat berupa tabel, grafik, gambar, bagan, foto atau bentuk penyajian data yang lain. Tata cara penyajian tabel, grafik, gambar, bagan, foto harus sesuai dengan ketentuan.

4.2 Analisis Hasil Penelitian

Bagian ini memuat data penelitian. Jika digunakan analisis statistika hanya dimuat tampilan akhir yang menunjukkan hasilnya, sedangkan perhitungan statistik dimuat sebagai lampiran.

Bagian pembahasan ini merupakan bagian terpenting pada tesis. Bagian ini menunjukkan tingkat penguasaan peneliti terhadap perkembangan ilmu, paradigma, konsep, dan teori, yang dipadukan dengan hasil penelitian. Pembahasan sekurang-kurangnya mencakup hal sebagai berikut:

- a. Hasil Uji Statistik, bila menggunakan uji statistik, jika tidak, dapat menggunakan pengukuran yang lain, secara kualitatif.
- b. Pembahasan, dalam bab ini secara teoritis sempit, maupun non empiris, sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan.

Dalam pembahasan ini juga berisi perpaduan temuan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya, dan konsekuensi serta pengembangannya di masa yang akan datang.

Dalam pembahasan, dapat berisi perumusan teori baru yang dihasilkan dari penelitian. Jika ada hasil penelitian yang berbeda dengan penelitian terdahulu hendaknya dibuat diskusi atau justifikasi yang logis kenapa hal tersebut dapat terjadi.

BAB V PENUTUP

5.5 Kesimpulan

Memuat pendapat singkat peneliti berdasarkan hasil dan pembahasan pada bagian sebelumnya. Berdasarkan kesimpulan yang dibuat, peneliti dapat membuat rujukan pada beberapa penelitian sebelumnya apakah hasil penelitian tersebut mendukung atau menolak hasil penelitian yang dibuat. Dapat juga dalam bentuk pembuktian singkat akan kelemahan hipotesis (kalau ada). Kesimpulan merupakan jawaban dari permasalahan judul penelitian dan sedapat mungkin disajikan dalam bentuk data kuantitatif.

5.6 Implikasi

Implikasi penelitian berhubungan dengan bagaimana memanfaatkan hasil penelitian yang berhubungan dengan tindakan manajerial dan rekomendasi kebijakan yang dapat diimplementasikan oleh pihak-pihak yang membutuhkan hasil penelitian.

5.7 Keterbatasan Penelitian

Merupakan bagian dari bab penutup yang mengemukakan kelemahan-kelemahan yang disadari peneliti yang kemungkinan akan mempengaruhi hasil penelitian tersebut. Keterbatasan ini sifatnya adalah sesuatu *out of control*. Sebagai contoh seorang peneliti tidak dapat memperoleh data yang diperlukannya disebabkan oleh kerahasiaan perusahaan sehingga mempengaruhi hasil penelitiannya, maka hal ini dapat dianggap sebagai sebuah keterbatasan. Namun untuk sesuatu yang sifatnya *under control* maka hal ini tidak dapat dianggap sebagai suatu keterbatasan. Misalnya, sampelnya hanya 100, atau waktunya terbatas. Ini tidak lain adalah sebuah kemalasan.

5.8 Saran Penelitian Selanjutnya

Sehubungan dengan keterbatasan penelitian yang dialami peneliti saat ini maka dapat diajukan beberapa saran untuk melakukan penyempurnaan pada peneliti selanjutnya baik dari segi metode penelitian maupun dari segi teori/model penelitian yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi sumber-sumber referensi, seperti buku, artikel-artikel dalam jurnal ilmiah, majalah, atau surat kabar, yang dipergunakan untuk penulisan Skripsi/Tesis. Daftar pustaka memuat semua sumber kutipan yang berupa pustaka. Pustaka yang dimaksud dalam pedoman ini adalah semua sumber

kutipan yang berupa tulisan, gambar, dan sejenisnya, yang layak tersimpan dalam perpustakaan. Dalam daftar pustaka dicantumkan semua sumber pustaka yang dijadikan acuan atau landasan penyusunan karya ilmiah, sehingga pustaka yang tidak digunakan sebagai referensi untuk menyusun Skripsi/Tesis tidak perlu dituliskan dalam daftar pustaka.

2.3. SISTEMATIKA PENULISAN TESIS DENGAN PENDEKATAN KUALITATIF

Sistematika penulisan tesis dengan pendekatan kualitatif mempunyai kekhususan dan perbedaan dengan sistematika penulisan dengan pendekatan kuantitatif. Sistematika penulisan tesis dengan pendekatan kualitatif adalah sebagai berikut:

BABI :PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Fokus Penelitian
- 1.3. Tujuan Penelitian
- 1.4. Manfaat Penelitian

BABII : KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Landasan Teori
- 2.2 Penelitian Terdahulu
- 2.3 Kerangka konseptual

BAB III : METODE PENELITIAN

BAB 3 METODE PENELITIAN

- 3.1 Rasionalitas Jenis Penelitian
- 3.2 Objek dan Subjek Penelitian
- 3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data
- 3.4 Teknik Analisis Data

- 3.1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian
- 3.2. Kehadiran Penelitian
- 3.3. Lokasi Penelitian
- 3.4. Sumber Data
- 3.5. Prosedur/Teknik Pengumpulan Data
- 3.6. Analisis Data
- 3.7. Pengecekan Keabsahan Temuan
- 3.8. Tahap-tahap Penelitian

BAB IV : PEMBAHASAN

- 4.1. Gambaran Umum Objek dan Subjek Penelitian
- 4.2. Hasil Penelitian
- 4.3. Pembahasan

BABV : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.2 Implikasi

5.3 Keterbatasan Penelitian

5.4 Saran Penelitian Selanjutnya

2.3.1. Uraian-Uraian

BAB I :PENDAHULUAN

Bab pendahuluan memberikan wawasan umum tentang arah penelitian yang dilakukan. Dengan pendahuluan ini pembaca dapat mengetahui konteks atau latar belakang penelitian, tujuan penelitian, landasan teori, dan kegunaan penelitian.

1.1. Latar Belakang

Bagian ini memuat gejala-gejala empirik dan teoritis sehingga akan nampak adanya gap (kesenjangan) antara *dos sollen* (yang seharusnya) dengan *dos seue* (yang ada). Kesenjangan inilah yang akan menggiring pemikiran peneliti ke arah pertanyaan penelitian (*question of the problem*) yang akan dirumuskan dalam rumusan masalah.

1.2. Perumusan Masalah Dan Fokus Penelitian

1.2.1. Perumusan Masalah

Bagian ini merupakan pengembangan dari luar latar belakang masalah yang menunjukkan bahwa masalah yang akan ditelaah memang belum terjawab atau belum dipecahkan, seyogyanya berbentuk kalimat tanya,

Contoh :

1. Bagaimanakah iklim kerja atau suasana kerja pada Sekolah SMP Bangun Bangsa ? (masalah deskriptif)
2. Bagaimanakah model koordinasi, kepemimpinan, dan supervisi yang dijalankan pada Sekolah SMP Bangun Bangsa? (masalah asosiatif)
3. Apakah kinerja Sekolah SMP Bangun Bangsa berbeda dengan sekolah lain yang sejenis ? (masalah komparatif)

Uraian tersebut didukung berbagai publikasi yang berhubungan dengan masalah yang dikaji, yang mencakup aspek yang dikaji. Konsep-konsep yang berkaitan dengan hal yang akan ditulis, dan teori yang melandasi kajian. Pembahasan ini hanya berisi uraian yang memang relevan dengan masalah yang akan dikaji serta disajikan secara sistematis dan terpadu.

1.2.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian memuat rincian pernyataan tentang cakupan atau topik-topik yang akan diungkap/digali dalam penelitian ini. Apabila digunakan istilah rumusan masalah, fokus penelitian berisi pertanyaan-pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui gambaran apa yang akan diungkapkannya di lapangan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan harus didukung oleh alasan-alasan mengapa hal tersebut ditampilkan

Alasan-alasan ini harus dikemukakan secara jelas, sesuai dengan sifat penelitian kualitatif yang holistik, induktif dan naturalistik yang berartidekat sekali dengan gejala yang diteliti. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan setelah diadakan studi pendahuluan di lapangan.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sasaran hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini, sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan.

1.4. Manfaat Penelitian

Pada bagian ini ditunjukkan kegunaan atau pentingnya penelitian terutama bagi pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas. Dengan kata lain, uraian dalam subbab kegunaan peneliti berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti. Dan uraian dalam bagian ini diharapkan dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang layak untuk dilakukan.

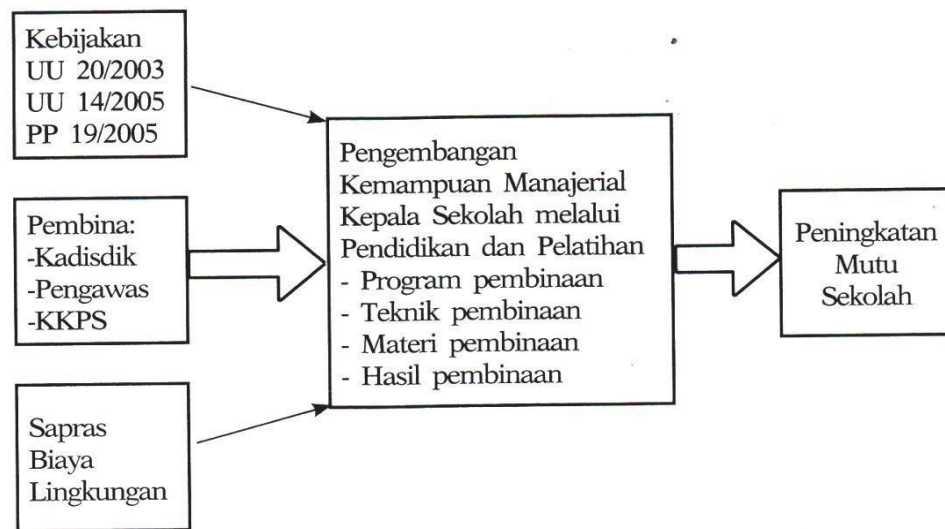
BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab kajian pustaka berisi tentang landasan teori dan penelitian-penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Kerangka pemikiran berisi tentang teori yang sudah ditetapkan sebagai landasan teori yang dianggap paling relevan dengan tujuan penelitian, focus penelitian dan cara pikir peneliti.

Kerangka konseptual penelitian berisi konsep-konsep yang mendasari penelitian yang dilakukan serta merupakan hasil sintesis, dan ekstrapolasi dari berbagai teori dan pemikiran ilmiah. Kerangka konseptual dapat berbentuk bagan yang dilengkapi dengan uraian kualitatif.

Contoh :



*Contoh 1. Kerangka Pemikiran Tentang Peningkatan Mutu Sekolah SMP
Bangun Bangsa*

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional yang menyangkut pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada bagian ini peneliti perlu menjelaskan bahwa pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dan menyertakan alasan-alasan singkat mengapa pendekatan ini digunakan. Selain itu juga dikemukakan orientasi teoritik, yaitu landasan berfikir untuk memahami makna suatu gejala, misalnya fenomenologis, interaksisimbolis, kebudayaan, etnometodologis, atau kritiksi seni (hermeneutik). Peneliti juga perlu mengemukakan jenis penelitian yang digunakan apakah etnografis, studi kasus, grounded theory, interaktif, ekologis, partisipatoris, penelitian tindakan, atau penelitian kelas.

3.2. Lokasi Penelitian

Uraian lokasi penelitian diisi dengan identifikasi karakteristik dan alasan memilih lokasi serta bagaimana peneliti memasuki lokasi tersebut. Lokasi hendaknya diuraikan secara jelas, misalnya letak geografis, bangunan fisik (jika perlu disertakan peta lokasi), struktur organisasi, program, dan suasana sehari-hari. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan yang menarik, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru. Peneliti kurang tepat jika mengutarakan alasan-alasan seperti dekat dengan rumah peneliti, peneliti pernah bekerja di situ, atau peneliti telah mengenal orang-orang kunci.

3.3. Sumber Data

Pada bagian ini dilaporkan jenis data, sumber data, dan teknik penjangkauan data dengan keterangan yang memadai. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan itu, dan dengan cara bagaimana data dijangkau, sehingga kredibilitasnya dapat dijamin. Misalnya data dijangkau dari informan yang dipilih dengan teknik bola salju (*snowball sampling*)

Istilah pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif harus digunakan dengan penuh kehati-hatian. Dalam penelitian kualitatif tujuan

pengambilan sampel adalah untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin, bukan untuk melakukan rampatan (generalisasi), pengambilan sampel dikenakan pada situasi, subjek, informan, dan waktu.

3.4. Prosedur/ Teknik Pengumpulan Data

Dalam bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Terdapat dua dimensi rekaman data fidelitas mengandung arti sejauh mana bukti nyata dari lapangan memiliki fidelitas kurang). Dimensi struktur menjelaskan sejauh mana wawancara dan observasi dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Hal-hal yang menyangkut jenis rekaman, format ringkasan rekaman data, dan prosedur perekaman diuraikan pada bagian ini. Selain itu dikemukakan cara-cara untuk memastikan keabsahan data dengan triangulasi dan waktu yang diperlukan dalam pengumpulan data.

3.5. Analisis Data

Pada bagian analisis data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, dan penentuan apa yang dilaporkan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data, dengan teknik-teknik misalnya analisis domain, analisis taksonomis, analisis komponensial, dan analisis tema. Dalam hal ini peneliti dapat menggunakan statistik nonparametrik, logika, etika, atau estetika. Dalam uraian tentang analisis data ini supaya diberikan contoh yang operasionalnya, misalnya matriks dan logika.

3.6. Pengecekan Keabsahan Temuan

Bagian ini memuat uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Agar diperoleh temuan dan interaksi yang absah, maka perlu diteliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti teori), pembahasan sejawat, analisis kasus negative, pelacakan kesesuaian hasil,

dan pengecekan anggota. Selanjutnya perlu diadakan pengecekan dapat-tidaknya ditransfer ke latar lain (transferability), ketergantungan pada konteksnya (dependability), dan dapat tidaknya dikonfirmasi (konfirmasi) ke sumbernya.

BAB VI : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1. GAMBARAN UMUM LOKASI DAN KERANGKA PEMIKIRAN PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yang dibahas secara detail dan terperinci.

Bab ini memuat gagasan peneliti, keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan/teori terhadap teori-teori dan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan/teori yang diungkap dari lapangan (*grounded theory*). Untuk tesis dan disertasi perlu dilengkapi dengan implikasi dari temuan-temuan penelitian. Pada bab ini juga dikemukakan proposisi-proposisi yang diperoleh dari paparan hasil penemuan, baik proposisi-proposisi *minor* ataupun proposisi-proposisi *major*, serta implikasi dan relevansi proposisi-proposisi minor dan major dengan teori yang digunakan.

Dalam bab ini hasil temuan penelitian didiskusikan dengan teori atau konsep yang dirujuk pada bab II, apakah proposisi-proposisi minor dan major yang diperoleh selama penelitian dibandingkan relevansinya dengan teori atau konsep yang ada pada bab II.

4.2. PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Bab IV memuat uraian tentang data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan dalam Bab IV. Uraian ini terdiri atas paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh dari pengamatan (apa yang terjadi) dan/atau hasil wawancara (apa yang

dikatakan)serta deskripsi informasi lainnya (misalnya yang berasal dari dokumen, foto, rekaman video da hasil pengukuran). Hasil analisis data yang merupakan temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan dan motif yang muncul dari data , di samping itu, temuan dapat berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, dan tipologi.

Paparan data yang memuat informasi yang berasal dari pengamatan dan wawancara yang dianggap menonjol dapat dilihat pada Contoh 1 dan Contoh 2

Contoh 1

Paparan Informasi dari Wawancara

Masyarakat di desa Pandan sari Lor memiliki tradisigotong-royong yang kuatantara lain dilaksanakannya “mingguan” dan “gugur gunung” yang dipimpin oleh pamong desa. Hal inidiceritakanoleh Pak Marso, seorang tokoh masyarakat setempat yang juga salah satu keturunan ketujuhdari

“BedahKrawang” di desaini, sebagai berikut.

“Mingguan” yang dilaksanakan tanpa upah untuk kepentingan desa diwajibkan bagipemiliktanahgogoltiapmingguuntuk memperbaiki tempat-tempat seperti jalan, sungai, kuburan. Sedangkan “Gugur Gunung” berlaku untuk semua penduduk di desa ini. “Mingguan” dan “Gugur Gunung” telah dilaksanakan secara turun-temurun sejak merdeka,

Dari keterangan Pak Marso ini dapat disimpulkan bahwa ikatan sosialwargadesaPandaan sari Lorkuat sekali sudah mencakar cukup lama.

Contoh 2

Paparan Informasi Pengamatan

Pengaturan tempat duduk yang terpisah juga terjadi ketika dilaksanakan pengajian di rumah Pak Ikhsan. Berikut ini petikan catatan lapangan yang menggambarkan suasana tersebut.

Semua jamaah sedang duduk di ruang tamu dan ruang keluarga diatas permadani. Ibu-ibu yang sebagian adalah

istri-istri dosen menempati ruang tengah dekat kamar tidur. Ada sembilan orang yang duduk ditempat itu dan suasana sangat hening. Ada sebagian yang berbisik kepada teman duduk di sebelahnya.

Dengan demikian terdapat norma yang ketat di daerah ini, khususnya yang menyangkut pergaulan antara pria dan wanita

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Memuat pendapat singkat peneliti berdasarkan hasil dan pembahasan pada bagian sebelumnya. Berdasarkan kesimpulan yang dibuat, peneliti dapat membuat rujukan pada beberapa penelitian sebelumnya apakah hasil penelitian tersebut mendukung atau menolak hasil penelitian yang dibuat. Dapat juga dalam bentuk pembuktian singkat akan kelemahan hipotesis (kalau ada). Kesimpulan merupakan jawaban dari permasalahan judul penelitian dan sedapat mungkin disajikan dalam bentuk data kuantitatif.

5.2 Implikasi

Implikasi penelitian berhubungan dengan bagaimana memanfaatkan hasil penelitian yang berhubungan dengan tindakan manajerial dan rekomendasi kebijakan yang dapat diimplementasikan oleh pihak-pihak yang membutuhkan hasil penelitian.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Merupakan bagian dari bab penutup yang mengemukakan kelemahan-kelemahan yang disadari peneliti yang kemungkinan akan mempengaruhi hasil penelitian tersebut. Keterbatasan ini sifatnya adalah sesuatu *out of control*. Sebagai contoh seorang peneliti tidak dapat memperoleh data yang diperlukannya disebabkan oleh kerahasiaan perusahaan sehingga mempengaruhi hasil penelitiannya, maka hal ini dapat dianggap sebagai sebuah keterbatasan. Namun untuk sesuatu yang sifatnya *under control* maka hal ini tidak dapat dianggap sebagai suatu keterbatasan. Misalnya, sampelnya hanya 100, atau waktunya terbatas. Ini tidak lain adalah sebuah kemalasan.

5.4 Saran Penelitian Selanjutnya

Sehubungan dengan keterbatasan penelitian yang dialami peneliti saat ini maka dapat diajukan beberapa saran untuk melakukan penyempurnaan pada peneliti selanjutnya baik dari segi metode penelitian maupun dari segi teori/model penelitian yang digunakan.



BAB III



SUSUNAN BAGIAN PENULISAN TESIS

3.1 BAGIAN AWAL

Bagian awal tesis dan disertasi terdiri atas :

1. Kulit Depan dan Halaman Sampul Depan
2. Halaman Sampul Prasyarat Gelar
3. Halaman Persetujuan Tesis
4. Halaman Pengesahan Tim Penguji
5. Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme
6. Halaman Penghargaan
7. Halaman Daftar Riwayat Hidup
8. Halaman Ringkasan
9. Abstrak Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
10. Kata Pengantar
11. Daftar Isi
12. Daftar Tabel
13. Daftar Gambar
14. Daftar Lampiran
15. Daftar Arti Lambang, Singkatan Dan Istilah

3.2 BAGIANAWAL

3.2.1 Kulit Depan dan Halaman sampuldepan

Warna kulit depan Tesis Program Magister Manajemen adalah Kuning dan untuk Sampul Depan menggunakan kertas wangi berwarna Kuning dengan dicetak Timbul.

Judul ditulis di bagian atas dengan huruf capital, Jenis Times New Roman, Size 12, Spasi 2, dan di bold. Dibawah judul ditulis Kata "Tesis". Kemudian Logo **MagisterManajemen STIE Haji Agus Salim** Ukuran 5 cm, disusul "oleh" dan Nama Mahasiswa beserta Nomor Induk Mahasiswa. Kemudian dibawahnya ditulis "Konsentrasi : Manajemen".

kemudian dibawahnya di tulis dalam huruf capital Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Haji Agus Salim Bukittinggi dantahun (Lihat lampiran1).

3.2.2 Halaman prasyarat gelar

Pada halaman Prasyarat Gelar cara penulisan nya hampir sama dengan Sampul depan, hanya saja perbedaannya pada spasi 1,5 dan setelah kata "tesis" dibawahnya di tuliskalimatpernyataanprasyaratan (LihatLampiran 2). KalimatpernyataanPrasyaratannyaadalah "Disusun dan diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Mencapai Gelar Magister Manajemen (Strata-2)". Pada Halaman Prasyarat Gelar di cetak pada Kertas Wangi dan dicetakTimbul.

3.2.3 Halaman PersetujuanTesis

Halaman ini memuat Nama Mahasiswa, Nomor Induk Mahasiswa, Judul Penelitian, ditambah dengan kalimat pernyataan bahwa tesis ini telah disetujui dan disahkan untuk diperbanyak sesuai dengan persyaratan dan kelaziman yang berlaku. Setelah itu, dibubuhkan tandatangan persetujuan dari Komisi Pembimbing dan Direktur Magister Manajemen STIE H. Agus Salim Bukittinggi. (lihat Lampiran 3). Halaman ini ditulis dengan Jenis Font Times New Roman dengan Size 12 dan spasi1,5.

3.2.4 Halaman Pengesahan Tim Penguji

Halaman ini memuat Judul Tesis, Nama Mahasiswa, Nomor Induk mahasiswa, ditambah dengan kalimat pernyataan telah di uji dalam sidang tesis pada tanggal tertentu dan dinyatakan telah lulus dan dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai Gelar Magister Manajemen Strata-2 (S-2). Setelah itu dibubuhkan tandatangan persetujuan dari Tim Penguji dan Direktur Magister Manajemen STIE H. Agus Salim Bukittinggi. (lihat Lampiran 4). Halaman ini ditulis dengan Jenis Font Times New Roman dengan Size 12 dan spasi 1,5.

3.2.5 Halaman Pernyataan BebasPlagiarisme

Halaman ini menyatakan bahwa tesis yang diteliti bebas plagiarisme dan ditandatangani oleh Mahasiswa (Lihat Lampiran 5). Halaman ini ditulis dengan Jenis Font Times New Roman dengan Size 12 dan spasi 1,5.

3.2.6 HalamanPenghargaan

Halaman merupakan halaman "Sekapur Sirih" yang berisikan mutiara kata berupa kalimat – kalimat yang indah dan kata-kata penghargaan yang diperuntukkan bagi seseorang atau keluarga yang pantas dan dipandang sangat berperan dalam mendorong dan membantu penulis tesis untuk menyelesaikan pendidikannya. Lembar ini ditulis dengan mengikuti kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Pada halaman ini, ucapan dan penghargaan yang disampaikan dapat dibuat hanya satu dari tiga pilihan: rangkaian kalimat persembahan, atau kutipan satu ayat suci Al-Quran atau Hadist, atau kutipan satu rangkaian kata-kata bijak. (Lihat Lampiran 6)

3.2.7 Halaman Daftar RiwayatHidup

Halaman ini memuat daftar riwayat hidup penulis tesis secara singkat, seperti tempat dan tanggal kelahiran, alamat rumah atau tempat pekerjaan, status pernikahan, riwayat pendidikan dan riwayat pekerjaan, dan nama orang tua. Halaman riwayat hidup terdiri dari satu halaman saja.

3.2.8 Halaman Ringkasan

Ringkasan merupakan ulasan singkat mulai dari pendahuluan sampai dengan kesimpulan dan saran yang ditulis dalam Bahasa Indonesia, menggunakan huruf Times New Roman 12 dengan jarak paragraf sebesar 1 (satu) spasi. Cakupan isi ringkasan berbeda dengan isi abstrak.

3.2.9 Halaman Abstrak Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

Abstrak berbahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dibuat sesuai dengan format karya ilmiah pada umumnya, yang berisi tujuan, metodologi, hasil penelitian disertai kata kunci (keywords) di akhir halaman abstrak. Jumlah kata dalam abstrak paling sedikit 200 dan paling banyak 250 kata. Ditulis menggunakan huruf Times New Roman 12 dengan jarak paragraf sebesar 1 (satu) spasi. (Lihat Lampiran 7 dan 8).

3.2.10 Halaman Kata Pengantar,

dapat dilihat pada contoh Lampiran 9

3.2.11 Halaman Daftar Isi

Daftar ini memuat semua bagian dalam usulan penelitian atau tesis termasuk urutan Bab, Sub Bab dan Anak Sub Bab dengan nomor halamannya. Judul DAFTAR ISI diketik dengan huruf kapital tanpa titik, diletakkan di tengah halaman pada baris paling atas, 2 (dua) spasi di atas nomor halaman. Perkataan "halaman" diketik di pinggir kanan. Dua spasi di bawah daftar isi dan 3 cm dari sisi kanan (Rata Kanan). Jarak antar bab 2 (dua) spasi, sedangkan antar bagian anak bab 1 (satu) spasi. Penulisan sub bab lebih dari satu baris di tulis dengan jarak satu spasi.

Daftar isi disusun secara teratur menurut nomor halamannya yang memuat halaman sampul dalam, prasyarat gelar, persetujuan tesis, pengesahan tim penguji, pernyataan bebas plagiarisme, halaman penghargaan, daftar riwayat hidup, halaman ringkasan, abstrak, *abstract*, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar arti lambang, singkatan dan istilah, Judul Bab, Sub Bab dan Anak Sub Bab, serta daftar pustaka, dan Lampiran.

Untuk Judul Bab di ketik dalam huruf Kapital, untuk Sub bab hanya huruf pertama yang huruf kapital dan tanpa diakhiri titik. Judul pada anak

subbab hanya pada huruf pertama kata pertama saja yang menggunakan huruf besar selanjutnya menggunakan huruf kecil di setiap kata pertama. (lihat Lampiran 10)

3.2.12 Halaman Daftar Tabel

D

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel dan nomor halaman. DAFTAR TABEL diketik dengan huruf kapital, 2 (dua) spasi dibawah judul daftar tabel. Judul tabel pada daftar tabel harus sama dengan judul tabel pada naskah. Judul yang memerlukan lebih dari satu baris diketik satu spasi dan dimulai dengan dibawah huruf ke-5 kata pertama baris kalimat di atasnya dan tidak boleh memotong kata. Jarak antar dua judul tabel adalah dua spasi. (lihat lampiran 11)

3.2.13 Halaman Daftar Gambar

Cara penulisan dalam halaman daftar gambar sama dengan daftar tabel dan disusun seperti daftar tabel, tidak dibedakan antar grafik, peta atau foto, semua sesuai dengan nomor urut.

3.2.14 Halaman Daftar Lampiran

Memuat nomor urut lampiran, judul lampiran dan nomor halamannya.

Penulisannya sama dengan daftar tabel.

3.2.15 Daftar Arti Lambang, Singkatan dan Istilah (kalau ada).

Pada tesis seringkali terdapat simbol, singkatan dan hanya digunakan dalam lingkungan terbatas. Oleh karena itu perlu diberikan penjelasan arti lambang/symbol, singkatan dan definisi tersebut agar hasil penelitian dapat dikomunikasikan dalam lingkup yang lebih luas dan tidak memberikan bias pengertian.

3.3 BAGIAN ISI

Bagian isi berisi tentang bab-bab yang tersusun seperti pada sistematika penulisan tesis baik dengan pendekatan kuantitatif ataupun dengan pendekatan kualitatif.

3.4 BAGIAN PENUTUP

Bagian penutup berisi tentang bab kesimpulan dan saran serta daftar pustaka. Pada bagian penutup juga perlu dicantumkan lampiran-lampiran data. Lampiran-lampiran ini dapat berupa perhitungan statistik, data primer dari penelitian, dan temuan penelitian apabila penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif.

BAB IV



TATA CARA PENULISAN TESIS

4.1 Ciri – ciri tesis yang baik :

- a. **Logis**, artinya segala keterangan yang disajikan mempunyai alasan yang dapat diterima akal
- b. **Sistematis**, artinya segala yang dikemukakan itu disusun dalam urutan yang memperlihatkan adanya kesinambungan
- c. **Obyektif**, artinya keterangan yang dikemukakan menurut apa adanya
- d. **Konsisten**, artinya penyajiannya menunjukkan ketepatan-asas.
- e. **Tuntas**, artinya segi-segi masalahnya tidak dikemukakan tidak lengkap-lengkap secara mendalam
- f. **Lugas**, artinya pembicaraan langsung kepada hal yang pokok
- g. **Saksama**, yaitu berusaha menghindarkan diri dari segala kesalahan/kekeliruan, betapapun kecilnya.
- h. **Jelas**, artinya keterangan yang dikemukakan dapat mengungkapkan maksud secara jernih
- i. **Layak uji (Examinable)**, kebenarannya dapat diuji
- j. **Terbuka**, artinya dapat berubah seandainya muncul pendapat baru
- k. **Berlaku umum**, yaitu simpulan-simpulannya berlaku bagi semua populasi

4.2 Bahasa yang Digunakan

1. Bahasa Indonesia atau bahasa Inggris yang baik dan benar.
2. Bila diperlukan atau belum ada istilah yang tepat dalam Bahasa Indonesia, boleh menggunakan bahasa aslinya dengan memperhatikan tata cara penulisan bahasa Asing.
3. *Ciri – ciri bahasa Ilmiah:*
 - a. Menggunakan bahasa ragam resmi / baku
 - b. Mematuhi ejaan yang berlaku dan menggunakan tata tulis yang lazim
 - c. Menghindari kata yang mengandung makna ganda
 - d. Pemakaian kata lebih didasarkan pada nilai denotatifnya

- e. Menggunakan istilah dan pemilihan kata yang lebih tepat
- f. Pengungkapan ide dalam kalimat yang efektif
- g. Tidak pernah digunakan kata-kata yang menyatakan perasaan tertentu, misalnya : aduh, aduhai dan sebagainya
- h. Obyektivitas apa yang diuraikan sangat diutamakan
- i. Sistematika pembahasan diutamakan

4. *Model penulisan Argumentatif*

Dalam model penulisan ini, untuk menyatakan sesuatu selalu didukung oleh alasan yang mempertanggungjawabkan pertanyaan. Alasan tersebut dapat berupa fakta, bukti, dalil teori, pemikiran yang rasional, atau berupa data statistik dan sebagainya. Alasan ini tentu harus logis supaya pernyataan yang dimaksud dapat diterima orang lain.

Makin kuat alasannya makin cenderung dapat diterima pernyataan tersebut. Model penulisan ini sebaiknya digunakan dalam menulis tesis *Contoh model penulisan Argumentatif* :

”Peranan kota pelabuhan dalam perkembangannya sangat berbeda dengan kota pedalaman. Kota pelabuhan memiliki orientasi yang luas dalam interaksi regional antarpulau. Kota pedalaman mempunyai orientasi yang relatif lebih sempit dalam interaksi regional karena untuk interaksi antarpulau dilakukan melalui kota pelabuhan. Dengan demikian kota pelabuhan merupakan titik kontak interaksi kegiatan antar kota pedalaman di wilayah pulau lainnya maupun antar kota pelabuhan itu sendiri. Hal ini sesuai dengan fungsi kota pelabuhan sebagai lokasi awal dan berakhirnya lalu-lintas angkutan, pemindahan, pembongkaran, dan pemuatan barang.”

4.3 Kertas untuk materi : kertas HVS berat 70 gram atau 80 gram, ukuran A4 (21,5 x 29,7), warna putih.

4.4 Tabel dan Gambar

4.3.1. Penulisan Tabel

1. Tabel disajikan di kertas untuk materi, kecuali dalam keadaan tertentu dapat menggunakan kertas dan ukuran yang berbeda.
2. Tabel diberi nomor sesuai dengan nomor bab tempat tabel dicantumkan, diikuti dengan nomor urut tabel.
3. Pemberian judul dan penomoran tabel diletakkan *diatas tabel*, berjarak 1 (satu) spasi.

Contoh penulisan tabel:

Tabel 5.1
Data Responden Berdasarkan Pendidikan

Kesehatan			

--	--	--	--

Sumber : Data diolah penulis

Pada contoh penulisan tabel diatas tertulis, **Tabel 5.1** penulisan penomoran tabel tersebut berarti tabel tersebut terdapat pada bab 5 dan merupakan tabel pertama. **Data Responden Berdasarkan Pendidikan** pada tabel diatas merupakan judul dari isi tabel tersebut.

4.3.2. Penulisan Gambar

1. Gambar diberi nomor urut sesuai dengan nomor urut gambar tersebut pada setiap bab. Nomor bab ditulis di depan nomor urut gambar.
2. Gambar diberi judul *dibawah gambar*, berjarak 1 spasi.
3. Contoh penulisan gambar:

Gambar 2.2 Kualitas Pelayanan



Sumber: Kandampully 2002

Pada gambar diatas menyebutkan **Gambar 2.2. Kualitas Pelayanan**, hal ini bermaksud bahwa gambar tersebut berada pada bab 2, dan merupakan gambar ke- 2 yang terdapat pada bab tersebut. Sedangkan **Kualitas Pelayanan** merupakan judul dari gambar tersebut. Jangan lupa mencantumkan juga sumber gambar yang diambil.

4.5 Pengetikannaskah

4.4.1. Penggunaan Huruf (Font)

1. Naskah diketik menggunakankomputer
2. Jarak 2 (dua) spasi, kecuali pada grafik dan tabel 1 spasi.
3. Seluruh naskah mulai dari halaman sampul sampai dengan daftar pustaka menggunakan huruf (font) *Times New Roman*, yang berukuran sama (12 pt), kecuali kata asing dicetak miring(italic).
4. Paragrafdiawalidengankalimat yang diketik satu tab dari garis tepi kiri

4.4.2. Tata Cara Penulisan Isi

Isi sebuah tesis adalah berisi tentang sistematika dan susunan bab-bab yang sesuai dengan sistematika pendekatan penelitian yang dilakukan.

Isi sebuah tesis adalah berisi tentang sistematika dan susunan bab-bab yang sesuai dengan sistematika pendekatan penelitian yang dilakukan.

4.4.2.1. Penulisan Bab dan SubBab

1. Setiap bab diberi nomor urut sesuai dengan menggunakan angka romawi contoh : I, II, III, ... dan seterusnya.
2. Sub bab diberi nomor urut sesuai dengan urutan dengan menggunakan angka arab, contoh:
 - 2.1 Motivasi dan Kinerja (merupakan sub bab pertama dari bab ke-2)
 - 2.2.
 - 2.3. dan seterusnya.
 3. Sub-sub bab, pada bagian ini penomoran dilakukan dengan menggunakan angka arab, contoh:
 - 3.2.1. Pengukuran Variabel Bebas (merupakan sub-sub bab pertama dari sub bab kedua dari bab ke-4)
 - 3.2.2.
 - 3.2.3. dan seterusnya.

4.4.2.2. Penulisan Rumus

Pada penulisan rumus (*formula*) , notasi matematika, persamaan , dan rumus-rumus statistik ditulis sesuai dengan sumbernya; contoh

$$S = 15\% + \frac{1}{10}$$

Dimana :

S : Jumlah sampel yang

n : Jumlah anggota pop

4.6 Jarak tepi

1. 3 cm atau 1 inci dari tepiatas.
2. 3 cm atau 1 dari tepibawah.
3. 4 cm atau 1,5 inci dari tepikiri.
4. 3 cm atau 1 inci dari tepikanan.

4.7 Penomoran (Nomor Halaman)

1. Nomor halaman untuk bagian awal diberi nomor dengan huruf Romawi kecil (i, ii, iii, iv, v dst), ditulis dibawah bagian tengah, empat spasi dibawahteks.

2. Nomor halaman sampul depan tidak dihitung tetapi halaman sampul dalam dihitung tetapi tidak diberikan nomor.
3. Bagian Inti (Bab Pendahuluan dan seterusnya) diberi nomor dengan angka Arab (1, 2, 3 dst) yang ditulis di *kanan atas* (1,5 cm dari teks), kecuali pada halaman dengan judul bab, nomor halaman ditulis *dibawah tengah* (empat spasi dibawah teks)
4. Untuk persamaan yang berbentuk rumus matematik, statistik dan lain- lainnya diberi nomor dengan angka Arab di dalam kurung ditempatkan di dekat bekas batas tepikanan.

Contoh :

$$Y = a + bX + e \quad (1)$$

$$= a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad (2)$$

4.8 Kutipan

Ketentuan Umum Penulisan Daftar Pustaka

Format penulisan kutipan harus sama dengan format yang dipakai pada penulisan daftar pustaka. Sebagai contoh, jika penulisan kutipan menggunakan format American Psychological Association (APA), penulisan daftar juga harus menggunakan format APA

Jenis Kutipan

1. Kutipan tidak langsung

Kutipan tidak langsung adalah ide/konsep orang lain yang dikutip dengan menggunakan kata-kata penulis/peneliti sendiri.

2. Kutipan langsung

Kutipan langsung adalah ide/konsep orang lain yang disalin sesuai dengan aslinya.

I. Penulisan Kutipan dengan Format American Psychological Association (APA)

1. Penulisan Kutipan Tidak Langsung

Pada format APA, kutipan tidak langsung dituliskan dalam kalimat/teks dengan mencantumkan nama pengarang dan tahun penerbitan, tanpa menuliskan halaman karya yang dikutip.

- a. Nama penulis disebutkan dalam kalimat
Jones (1998) compared student performance... In 1998, Jones compared student performance...
- b. Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

In a recent study of student performance (Jones, 1998),...

2. Penulisan Kutipan Langsung

Kutipan langsung pada format APA ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun terbit, dan halaman kalimat/teks yang dikutip. Kutipan langsung dibedakan atas dua jenis, yaitu kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang.

2.1 Kutipan langsung pendek

Kutipan langsung pendek adalah kalimat yang dikutip kurang atau sama dengan 40 kata. Kutipan langsung pendek dituliskan dalam teks dengan memberi tanda petik di awal dan di akhir kutipan.

- a. **Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat**
She stated, "Students often had difficulty using APA style," (Jones, 1998, p. 199), but she did not offer an explanation as to why.
- b. **Nama penulis disebutkan dalam kalimat**
 - According to Jones (1998), "Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time" (p. 199).
 - Jones (1998) found "students often had difficulty using APA style" (p. 199); what implications does this have for teachers?

2.2 Kutipan langsung panjang

Kutipan langsung panjang adalah kalimat yang dikutip lebih dari 40 kata. Kutipan langsung panjang ditulis dalam paragraf tersendiri, dengan jarak 5 ketuk/spasi dari *margin* kiri, dan tetap dalam jarak 1,5 spasi (seperti teks).

- a. **Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat**
She stated: Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time citing sources. This difficulty

could be attributed to the fact that many students failed to purchase a style manual or to ask their teacher for help. (Jones, 1993, p. 199).

b. **Namapenulisdisebutkandalam kalimat**

Jones's 1993 study found the following: Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time citing sources. This difficulty could be attributed to the fact that many students failed to purchase a style manual or to ask their teacher for help (p. 199).

Contoh Penulisan Kutipan

1. Karya dengan 2 sampai 6 penulis

Nama keluarga/nama belakang penulis disebutkan semua.

- Richards, Jones and Moore (1998) maintain that college students who actively participate in extracurricular activities achieve greater academic excellence because they learn how to manage their time more effectively.

Atau

- The authors maintain that college students who actively participate in extracurricular activities achieve greater academic excellence because they learn how to manage their time more effectively (Richards, Jones, & Moore, 1998).

2. Karya lebih dari 6 penulis

Jika karya yang dikutip ditulis lebih dari 6 pengarang, yang ditulis hanya nama keluarga/ belakang penulis pertama, dengan memberi inisial et al.

- Massachusetts state and municipal governments have initiated several programs to improve public safety, including community policing and after school activities (Smith et al., 1997).

3. Lebih dari 1 karya dengan penulis yang sama.

a. Semua tahun penerbitan publikasi harus disebutkan semua.

- Smith (1972) in his study of the effects of alcohol on the ability to drive, Smith (1991) showed that the reaction times of participating drivers were adversely affected by as little as twelve ounces can of beer.

b. Mengutip dari beberapa karya dari penulis yang berbeda dan tahun penerbitan dalam 1 kalimat (kutipan diambil dari sumber yang berbeda).

- Studies of precautionary saving in response to earnings risk include Cantor (1985), Skinner (1988), Kimbal (1990a, 1990b) and Caballero (1991), among others...

Atau

- The hemispheric division of the human brain has been studied from many different perspectives; however, not all researchers agree on the exact functions of each hemisphere (Ellison, 1973; Jaynes, 1979; Mick, 1978).

4. Karya dengan nama belakang penulis sama

a. Jika mengutip dari karya dengan nama belakang penulis yang sama dengan kutipan sebelumnya, nama depan penulis perlu dicantumkan pada kutipan berikutnya.

- At least 66,665 lions were killed between 1907 and 1978 in Canada and the United States (Kevin Hansen, 1980).

b. Jika dalam 1 kutipan - D. M. Smith (1994) and P. W. Smith (1995) both reached the same conclusion about parenting styles and child development. **5. Mengutip rumus, hasil penelitian/exact quotation** Harus mencatumkan nomor halaman.

- In his study on the effects of alcohol on drivers, Smith (1991, p. 104) stated that "participants who drank twelve ounces of beer with a 3.5% alcohol content reacted, on average, 1.2 seconds more slowly to an emergency braking situation than they did when they had not ingested alcohol."

7. Mengutip dari kutipan

Jika mengutip dari sumber yang mengutip, nama penulis asli dicantumkan pada kalimat, dan nama penulis yang mengutip dicantumkan pada akhir kalimat kutipan.

- Behavior is affected by situation. As Wallace (1972) postulated in *Individual and Group Behavior*, a person who acts a certain way independently may act in an entirely different manner while the member of a group (Barkin, 1992, p. 478).

8. Tidak ada nama penulis

Jika tidak ada nama penulis, tuliskan 1 atau 2 kata pertama dari judul buku/halaman web. Jika mengutip dari buku atau website, judul ditulis dalam cetak miring. Jika mengutip dari artikel jurnal/majalah/surat kabar, judul ditulis dalam huruf tegak dengan memberi tanda petik di awal dan akhir kutipan.

- Massachusetts state and municipal governments have initiated several programs to improve public safety, including community policing and after school activities (*Innovations*, 1997).

9. Artikel tanpa nama penulis dan tahun penerbitan

- In another study of students and research decisions, it was discovered that students succeeded with tutoring ("Tutoring and APA," n.d.).

Catatan: n.d. = no date

10. Lembaga sebagai penulis

- The standard performance measures were used in evaluating the system. (United States Department of Transportation, Federal Aviation Administration, 1997)

11. Komunikasi melalui email

- This information was verified a few days later (J. S. Phinney, personal communication, June 5, 1999).

- ...dapat disimpulkan bahwa jurusan Teknik Mesin kurang diminati oleh siswa perempuan (wawancara dengan Juliana Anggono, 5 Januari 1999).

12. Mengutip dari Website

Pada dasarnya mengutip dari website atau sumber elektronik sama dengan mengutip dari sumber tercetak. Jika mengutip dari website atau media elektronik, yang perlu dicantumkan adalah nama penulis, tahun penerbitan, nomor halaman (untuk kutipan langsung) atau jika tidak ada nomor halaman, sebutkan nomor bab (chapter), nomor gambar, tabel atau paragraf. Alamat website (URL) dan informasi lain dituliskan pada Daftar Referensi.

- (Cheek & Buss, 1981, p. 332)

- (Shimamura, 1989, chap. 3)

II. Penulisan Kutipan dengan Format Modern Language Association (MLA) 1.

Penulisan Kutipan Tidak Langsung Pada format MLA, kutipan tidak langsung dituliskan dalam kalimat/teks dengan mencantumkan nama penulis dan nomor halaman sumbernya.

a. Nama penulis disebutkan dalam kalimat

- Pope was clear to point out that, although many of his ideas were idealistic, Rousseau held ambivalent feelings toward women (138).

b. Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

- During World War I, British and American women could, for the first time, earn firstclass pay for first-class work (Gilbert 236-7).

2. Penulisan Kutipan Langsung Bentuk penulisan sumber pada kutipan langsung sama dengan bentuk penulisan sumber pada kutipan tidak langsung. Yang membedakan adalah penulisan kalimat kutipan.

a. Kutipan langsung pendek

Jika kalimat yang dikutip sama dengan atau kurang dari 3 baris, kutipan ditulis dengan diawali dan diakhiri dengan tanda petik.

b. Nama penulis disebutkan dalam kalimat

- In fact, Rumelhart (33) suggests that schemata "truly are the building blocks of cognition".

- In fact, Rumelhart suggests that schemata "truly are the building blocks of cognition" (33).

c. Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat - Past attempts to deal with organisational conflict problems have led "to the development of integrative and mixed structures such as committees, task forces and matrix structures" (Dawson, 97).

d. Kutipan langsung panjang Jika mengutip lebih dari 3 baris, kutipan ditulis pada paragraf tersendiri, dengan jarak 1 inci atau kurang lebih 10 ketuk/spasi dari *margin* kiri, dengan jarak antarbaris 1,5 spasi.

- In fact, Rumelhart suggests that: schemata truly are the building blocks of cognition. They are the fundamental elements upon which all information processing depends. Schemata are employed in the process of interpreting sensory data (both linguistic and non linguistic), in retrieving information from memory, in organizing actions, in determining goals and sub-goals, in allocating resources, and generally, in guiding the flow of processing in the system (33-34).

Contoh Penulisan Kutipan

1. Lebih dari satu karya dengan pengarang yang sama

Jika mengutip 2 karya atau lebih dengan penulis sama, sebutkan 1 kata dari judul karya diikuti dengan nomor halaman. Jika karya berupa buku, judul dicetak miring; jika karya berupa artikel, judul diberi tanda petik.

- When calculating the number of homeless animals in the United States, the author comically stated that "Maybe man would not overrun the planet, but his pet poodles and Siamese cats might" (Westin, *Pethood* 6). She then further stated that there are 50 million homeless animals in the country (Westin, "Planning" 10).

2. Penulis dengan nama belakang sama

Jika mengutip karya dengan nama belakang penulis yang sama dengan kutipan terdahulu, nama depan penulis perlu dicantumkan pada kutipan berikutnya.

- At least 66,665 lions were killed between 1907 and 1978 in Canada and the United States (Kevin Hansen 58).

3. Mengutip dari beberapa karya

- The dangers of mountain lions to humans have been well documented (Rychnovsky 40; Seidensticker 114; Williams 30).

4. Karya tanpa nomor halaman

Jika mengutip karya tanpa nomor halaman (biasanya mengutip dari *website*), nomor paragraf atau layar dituliskan sebagai pengganti nomor halaman..... (Smith, para. 4).

5. Karya dengan dua atau tiga orang penulis

- Richards, Jones, and Moore maintain that college students who actively participate in extracurricular activities achieve greater academic excellence because they learn how to manage their time more effectively (185).

Atau

- The authors maintain that college students who actively participate in extracurricular activities achieve greater academic excellence because they learn how to manage their time more effectively (Richards, Jones, and Moore 185).

6. Karya dengan 4 penulis atau lebih

- Chazon et al. argued that ethnic groups are culturally based social organizations in which members have multiple identities (105-6).

Atau

- The authors argued that ethnic groups are culturally based social organizations in which members have multiple identities (Chazon et al. 105-6).

7. Tidak ada nama penulis

a. Artikel

Jika mengutip dari artikel yang tidak ada nama penulisnya, 1 atau 2 kata pertama dari judul artikel dituliskan sebagai sumber dengan diberi tanpa kutip di awal dan di akhir judul.

- In California, fish and game officials estimate that since 1972 lion numbers have increased from 2,400 to at least 6,000 ("Lion" A21).

b. Buku

Jika mengutip dari buku yang tidak ada nama penulisnya, judul buku dituliskan sebagai sumber dan ditulis dalam cetak miring.

- Already several new security holes have been discovered and outlined in detail (*NewHacker's Guide* 18).

c. Karya yang terdiri dari beberapa volume

Between 1762 and 1796, the economy of imperial Russia experienced profound changes under Empress Catherine II (Spielvogel, vol. 3).

d. Mengutip dari karya berjilid

According to Flint, Japanese women of the Tokugawa period had key roles and functions in the home (5: 139).

e. Mengutip dari dua karya yang berbeda

Recent research confirms this effect (Catano 412-13; Mulderig 1198-1234).

f. Lembaga sebagai penulis

- The standard performance measures of the United States Department of Transportation's Federal Aviation Administration (123-97) were used in evaluating the system.

- The standard performance measures (United States Department of Transportation,

Federal Aviation Administration 123-97) were used in evaluating the system. **g.**

Komunikasi pribadi - A. P. French noted that the clarity of Rutherford's prose style is not often imitated in the writing of most contemporary physicists (personal conversation, 18 April 1994). **h. Jika ada kata/kalimat yang dihilangkan pada**

kutipan langsung Jika dalam kutipan langsung terdapat bagian dari kalimat yang dihilangkan, tempat bagian yang dihilangkan diberi tanda ellipsis.

- In surveying various responses to plagues in the Middle Ages, Barbara W. Tuchman writes, "Medical thinking ... stressed air as the communicator of disease, ignoring sanitation or visible carriers" (101-02).

i. Mengutip dari website atau sumber elektronik

Mengutip dari website sama dengan mengutip dari bahan cetak. Jika sumber memiliki pengarang dan nomor halaman, sebutkan seperti pada sumber tercetak. Dan jika tidak ada nomor halaman, sebutkan nomor paragraf atau tampilan ke berapa.

- Using historical writings about leprosy as an example, Demaitre argues that "the difference between curability and treatability is not a modern invention" (29).

4.9 Penulisan Alinea(Paragraf)

Syarat Alinea

- a. **Kesatuan**, artinya sebuah alinea harus mengandung maksud atau tema dengan jelas, yang biasanya terkandung dalam ide pokok atau kalimat topik
- b. **Koherensi**, yaitu kekompakan antar kalimat yang berkesinambungan, yang biasanya dinyatakan secara eksplisit dengan kata sambung, dan secara implisit dengan hubungan pengertian.

Macam Alinea

Biasanya, makin baik cara berfikir seseorang, makin terlihat jelas adanya kesatuan dan koherensi dalam sebuah alinea. Berdasarkan cara berfikir, alinea :

- a. **Secara deduktif**, yaitu kalimat/ide pokok terletak di awal alinea, sedang yang lain merupakan penjelasan
- b. **Secara induktif**, yaitu ide pokok ada di akhir alinea/kesimpulan
- c. **Secara induktif-deduktif**, yaitu ide pokok terletak di awal dan di akhir alinea, dengan tujuan sebagai variasi dan memperjelas/mempertegas pernyataan.
- d. **Secara deskriptif**, yaitu ide pokok tidak tercantum secara eksplisit, tetapi tercermin di setiap kalimat yang dijabarkan.

Penulisan Alinea

Untuk alasan keseragaman penulisan alinea dalam tesis menggunakan *model intended*, yakni untuk awal kalimat diketik setelah satu tab dari garis tepi kiri. Alinea yang satu terhadap alinea yang lain **tidak dipisahkan** oleh spasi kosong. Bila alinea baru terikat nomor judul pasal, maka alinea itu ditulis sejajar dengan huruf pertama judul pasal. Alinea selanjutnya ditulis seperti biasa, yaitu setelah 1 (satu) tab dari garis tepi kiri.

4.10 Penulisan DaftarPustaka

Penulisan daftar pustaka harus secara jelas, sehingga mudah ditelusuri serta memuat informasi tentang identitas pustaka acuan dengan lengkap dan jelas.

Bentuk susunan daftar pustaka disusun seperti berikut :

1. Daftar Pustaka disusun menurut abjad nama Pengarang atau lembaga yang bertanggung jawab dan tidak diberi nomorurut.
2. Nama pengarang dimulai dengan nama akhirnya, kemudian nama awalnya. Pengarang asing atau lokal diperlakukan sama untuk menjaga konsistensipenulisan.
3. Nomor halaman tidak perlu dicantumkan pada penulisan di daftar pustaka.
4. Nama pengarang mulai diketik pada margin kiri, sedangkan baris kedua dan selanjutnya diketik empat ketukan dari margin kiri dengan jarak pengetikan satu spasi. Antara sumber yang satu dengan sumber berikutnya berjarak dua spasi.
5. Jika nama pengarang dan nama lembaga yang bertanggung jawab tidak ada, yang ditulis cukup judul pustaka tersebut. Jika pustaka tertentu yang telah disebutkan lebihdarisatu, pencantumannyamelaluigarisbawah sepanjang namasebelumnya.

Format APA I. Buku

a. Penulis tunggal

Baxter, C. (1997). *Race equality in health care and education*. Philadelphia: BalliereTindall.

b. Penulis dua atau tiga

Cone, J.D., & Foster, S.L. (1993). *Dissertations and theses from start to finish: Psychology and related fields*. Washington, DC: American Psychological Association.

c. Tidak ada nama penulis

Merriam-Webster's collegiate dictionary (10th ed.). (1993). Springfield, MA: MerriamWebster.

d. Bukan edisi pertama

Mitchell, T.R., & Larson, J.R. (1987). *People in organizations: An introduction to organizational behavior* (3rd ed.). New York: McGraw-Hill.

e. Penulis berupa tim atau lembaga

American Psychiatric Association. (1994). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders* (4th ed.). Washington, DC: Author.

f. Buku berseri/multi volume (editor sebagai penulis)

Koch, S. (Ed.). (1959-1963). *Psychology: A study of science* (Vols. 1-6). New York: McGraw-Hill.

g. Terjemahan

Kotler, Philip. (1997). *Manajemen pemasaran: Analisis, perencanaan, implementasi* (Hendra Teguh & Ronny Antonius Rusli, Penerjemah). Jakarta: Prenhallindo.

h. Artikel atau bab dalam buku yang diedit

Eiser, S., Redpath, A., & Rogers, N. (1987). Outcomes of early parenting: Knowns and unknowns. In A. P. Kern & L. S. Maze (Ed.). *Logical thinking in children* (pp. 58-87). New York: Springer.

i. Artikel/ istilah dalam buku referensi

Schneider, I. (1989). Bandicoots. In *Grzimek's encyclopedia of mammals* (vol.1, pp. 300-304). New York: McGraw-Hill.

j. Makalah seminar, konferensi, dan sejenisnya.

Crespo, C.J. (1998, March). *Update on national data on asthma*. Paper presented at the meeting of the National Asthma Education and Prevention Program, Leesburg, VA.

II. Serial

a. Artikel Jurnal

Clark, L.A., Kochanska, G., & Ready, R. (2000). Mothers' personality and its interaction with child temperament as predictors of parenting behavior. *Journal of Personality and Social Psychology*, 79, 274-285.

b. Artikel Majalah

Greenberg, G. (2001, August 13). As good as dead: Is there really such a thing as brain death? *New Yorker*, 36-41.

c. Artikel surat kabar

Crossette, Barbara. (1990, January 23). India lodges first charges in arms Scandal. *New York Times*, A4.

d. Artikel surat kabar, tanpa penulis

Understanding early years as a prerequisite to development. (1986, May 4). *The Wall Street Journal*, p. 8.

e. Resensi buku dalam jurnal

Grabill, C. M., & Kaslow, N. J. (1999). An ounce of prevention: Improving children's mental health for the 21st century [Review of the book *Handbook of prevention and treatment with children and adolescents*]. *Journal of Clinical Child Psychology*, 28, 115-116.

f. Resensi film dalam jurnal

Lane, A. (2000, December 11). Come fly with me [Review of the motion picture *Crouching tiger, hidden dragon*]. *The New Yorker*, 129-131.

III. Wawancara

White, Donna. (1992, December 25). Personal interview.

IV. Karya Lain dan Karya Noncetak

a. Acara Televisi

Crystal, L. (Executive Producer). (1993, October 11). *The MacNeil/Lehrer news hour*. [Television broadcast]. New York and Washington, DC: Public Broadcasting Service.

b. Kaset Video/VCD

National Geographic Society (Producer). (1987). *In the shadow of Vesuvius*. [Videotape]. Washington, DC: National Geographic Society.

c. Kaset Audio

McFerrin, Bobby (Vocalist). (1990). *Medicine music* [Audio Recording]. Hollywood, CA: EMI-USA.

d. Perangkat lunak komputer

Arend, Dominic N. (1993). *Choices* (Version 4.0) [Computer software]. Champaign, IL: U.S. Army Corps of Engineers Research Laboratory. (CERL Report No.CH7- 22510)

V. Publikasi Elektronik

a. Karya lengkap

McNeese, M.N. (2001). *Using technology in educational settings*. October 13, 2001. University of Southern Mississippi, Educational Leadership and Research. <http://www.dept.usm.edu/~eda/>

b. Artikel dari pangkalan data online

Senior, B. (1997, September). Team roles and team performance: Is there really a link? *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 70, 241-258. June 6, 2001. ABI/INFORM Global (Proquest) database.

c. Artikel jurnal di website

Lodewijkx, H. F. M. (2001, May 23). Individual- group continuity in cooperation and competition undervarying communication conditions. *Current Issues in Social Psychology*, 6 (12), 166-182. September 14, 2001. <http://www.uiowa.edu/~grpproc/crisp/crisp.6.12.htm>, diakses tanggal, hari, dan jamnya.

d. Dokumen lembaga

NAACP (1999, February 25). *NAACP calls for Presidential order to halt police brutality crisis*. June 3, 2001. http://www.naACP.org/president/releases/police_brutality.htm

e. Dokumen lembaga, tanpa nomor halaman, tanpa informasi tahun penerbitan

Greater Hattiesburg Civic Awareness Group, Task Force on Sheltered Programs. (n.d.). *Fund-raising efforts*. November 10, 2001. <http://www.hattiesburgcag.org>

f. Penulis dan informasi waktu penerbitan tidak diketahui

GVU's 8th WWW user survey. (n.d.). September 13, 2001. http://www.gvu.gatech.edu/user_surveys/survey-1997-10/

g. Email

Wilson, R.W. (1999, March 24). Pennsylvania reporting data. Child Maltreatment Research. March 30, 1999. CHILD-MALTREATMENT-R-L@cornell.edu

h. CD-ROM

Ziegler, H. (1992). Aldehyde. *The Software Toolworks multimedia encyclopedia* (CDROM version 1.5). Boston: Grolier. Januari 19, 1999. Software Toolworks.

Nickell, Stephen J. (August 1996). Competition and corporate performance. *The Journal of Political Economy*, 104(4), 724-747. December 15, 2003. Proquest Database (CD-ROM).

Format MLA

I. Buku

a. Penulis Tunggal

Frye, Northrop. *Anatomy of Criticism: Four Essays*. Princeton: Princeton UP, 1957.

b. Dengan dua atau tiga orang pengarang

Howe, Russell Warren, and Sarah Hays Trott. *The Power Peddlers*. Garden City: Doubleday, 1977. Marquart, James W., Sheldon Ekland Olson, and Jonathan R. Sorensen. *The Rope, the Chair, and the Needle: Capital Punishment in Texas, 1923-1990*. Austin: Univ. of Texas, 1994.

c. Lebih dari tiga penulis

Edens, Walter, et al., ed. *Teaching Shakespeare*. Princeton: Princeton UP, 1977.

d. Tidak ada nama penulis

Merriam-Webster's collegiate dictionary (10th ed.). Springfield, MA: Merriam-Webster, 1993.

e. Editor sebagai penulis

Harari, Josue, ed. *Textual Strategies*. Ithaca: Cornell UP, 1979.

f. Penulis dan editor

Malory, Thomas. *King Arthur and his Knights*. Ed. Eugene Vinaver. London: Oxford UP, 1956.

g. Penulis berupa tim atau lembaga

National Institute for Dispute Resolution. *Dispute Resolution Resource Directory*. Washington, D.C.: Natl. Inst. for Dispute Res., 1984.

h. Karya multi jilid/buku berseri

Freedberg, S. J. *Andrea del Sarto*. 2 jil. Cambridge: Harvard UP, 1963.

i. Terjemahan

Foucault, Michel. *The Archaeology of Knowledge*. Trans. A. M. Sheridan Smith. London: Tavistock Publications, 1972. Trans. of *L'Archéologie du savoir*, 1969.

j. Artikel atau bab dalam buku

Magny, Claude-Edmonde. "Faulkner or Theological Inversion." *Faulkner: A Collection of Critical Essays*. Ed. Robert Penn Warren. Englewood Cliffs: Prentice-Hall, 1966. 66-78.

k. Artikel/istilah dalam buku referensi

Foster, John S., Jr. "Nuclear War." *Encyclopedia Americana*. Intl. ed. 1998. "Ginsburg, Ruth Bader." *Who's Who in America*. 52nd ed. 1998. "Noon." *The Oxford English Dictionary*. 2nd ed. 1989.

l. Brosur, pamflet dan sejenisnya

Jawa Timur. Surabaya: Dinas Pariwisata Jawa Timur, 1999.

m. Makalah seminar, konferensi dan sejenisnya

Mann, Jill. "Chaucer and the „Woman Question." *This Noble Craft: Proceedings of the Tenth Research Symposium of the Dutch and Belgian University Teachers of Old and Middle English and Historical Linguistics, Utrecht, 19-10 January 1989*. Ed. Erik Kooper. Amsterdam: Radopi, 1991. 173-88.

II. Serial

a. Artikel jurnal

Dabundo, Laura. "The Voice of the Mute: Wordsworth and the Ideology of Romantic Silences." *Christianity and Literature* 43:1(1995): 21-35.

b. Artikel majalah

Alpern, David M. "Has Moscow Violated SALT?." *Newsweek* 22 Oct. 1984: 32.

c. Artikel surat kabar

Crossette, Barbara. "India Lodges First Charges in Arms Scandal." *New York Times* 23 Jan. 1990, natl. ed.: A4.

d. Artikel surat kabar tanpa pengarang

"Dubious Venture." *Time* 3 Jan. 1994: 64-65. "Staging your Own Photo Exhibition." *Better Photography* July-Sept. 2000: 24-26.

III. Wawancara Poussaint, Alfin F. Telephone interview. 10 Dec. 1990. Clinton, Bill. Interview with Ted Koppel. *Nightline*, ABC. WTNH, New Haven. 14 Nov. 1996.

IV. Publikasi Elektronik

a. Buku Online

Austen, Jane. *Pride and Prejudice*. Ed. Henry Churchyard. 1996. 10 Sept. 1998 <<http://www.pemberley.com/janeinfo/prideprej.html>>. Hawthorne, Nathaniel. "Dr. Heidegger's Experiment." *Twice-Told Tales*. Ed. George Parsons Lathrop. Boston: Houghton, 1883. 1 Mar. 1998 <<http://eldred.ne.mediaone.net/nh/dhe.html>>

b. Artikel jurnal online

Calabrese, Michael. "Between Despair and Ecstasy: Marco Polo's Life of the Buddha." *Exemplaria* 9.1 (1997). 22 June 1998 <<http://web.english.ufl.edu/english/exemplaria/calax.htm>>

c. Artikel surat kabar/majalah online

Reid, T.R. "Druids Return to Stonehenge." *Washington Post* 22 June 1998. 22 June 1998 <<http://www.washingtonpost.com/wp-srv/Wplate/1998-06/22/045I-062298-idx.html>>.

d. Artikel dalam pangkalan data online

Smith, Martin. "World Domination for Dummies." *Journal of Despotry* Feb. 2000: 66-72. *Expanded Academic ASAP*. Gale Group Databases. Purdue University Libraries, West Lafayette, IN. 19 February 2003. <<http://www.infotrac.galegroup.com>>.

e. Artikel di website

"Using Modern Language Association (MLA) Format." *Purdue Online Writing Lab*. 2003. Purdue University. 6 Feb. 2003. <http://owl.english.purdue.edu/handouts/research/r_mla.html>.

f. Publikasi lembaga

United States. Dept. of Justice. Natl. Inst. Of Justice. *Prosecuting Gangs: A National Assessment*. By Claire Johnson, Barbara Webster, and Edward Connors. Feb 1996. 29 June 1998 <<http://www.ncjrs.org/txtfiles/pgang.txt>>.

g. Artikel/istilah dalam koleksi referensi online

"Fresco." *Britannica Online*. Vers. 97.1.1. Mar. 1997. Encyclopedia Britannica. 29 Mar. 1997 <<http://www.eb.com:180>>.

h. E-mail

Kleppinger, Eugene. "How to Cite Information from the Web". E-mail to Andrew Harnack. 10 Jan. 1999.

i. Forum diskusi di web

Marcy, Bob. "Think They'll Find Any Evidence of Mallory & Irvine?" Online posting. 30 Apr. 1999. Mt. Everest >99 Forum. 28 May 1999. <<http://everest.mountainzone.com/99/forum>>.

j. Artikel/data dalam CD-ROM

"U.S. Population by Age: Urban and Urbanized Areas." *1990 U.S. Census of Population and Housing*. CD-ROM. US Bureau of the Census. 1990.

k. Artikel jurnal dalam CD-ROM database

Angier, Natalie "Chemists Learn Why Vegetables are Good for You." *New York Times* 13 Apr. 1993, late ed.: C1. *New York Times On disc*. CD-ROM. UMIProquest. Oct. 1993.

l. Artikel/istilah dalam koleksi referensi berbentuk CD-ROM

“Albratoss.” *The Oxford English Dictionary*. 2nd ed. CD-ROM. Oxford: Oxford UP, 1992.



BAB V



PENUTUP

Buku ini diterbitkan sebagai panduan bagi mahasiswa dan dosen Pembimbing dalam melaksanakan kegiatan penulisan tesis. Diharapkan kepada pembaca dapat memahami dengan mudah bagaimana prosedur dan teknik penulisan tesis yang ditetapkan di Magister Manajemen STIE Haji Agus Salim Bukittinggi. Selain kepada Mahasiswa, buku ini ditujukan kepada Dosen Pembimbing tesis agar mempermudah untuk memberikan pedoman teknis dalam membimbing penelitian mahasiswa bersangkutan. Kemudian bagian Sekretariat Program Magister Manajemen STIE Haji Agus Salim Bukittinggi dapat memberikan pelayanan dengan mudah kepada mahasiswa dan pembimbing yang terlibat dalam kegiatan penulisan tesis.

Keterbatasan buku ini adalah belum lengkapnya contoh-contoh lembaran yang perlu ditampilkan dalam sebuah proposal penelitian, hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu penyusunan yang dibatasi oleh kebutuhan buku ini yang sangat mendesak untuk mahasiswa yang akan bimbingan. Diharapkan saran dan masukan dari semua pihak untuk kesempurnaan buku ini di masa yang akan datang.

LAMPIRAN

Lampiran I : Contoh Halaman Kulit dan Sampul Depan

**MERGER UNTUK PEMENUHAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL
MINIMUM DAN PEMENUHAN MODAL INTI MINIMUM BPR SESUAI
POJK NOMOR 5/POJK.03/2015**

(Studi Kasus Pada PT. BPR Rangkiang Aur dan PT. BPR Rangkiang Denai)

TESIS



Oleh:

DODI YULI SATRIA

NIM. 1610015010148

Konsentrasi : Manajemen Keuangan Mikro

MAGISTER MANAJEMEN

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI HAJI AGUS SALIM

BUKITTINGGI

2015

Lampiran II : Contoh Halaman Sampul Prasyarat Gelar

**PENGARUH KOMITMEN KERJA, SOFTSKILL
DAN SPRITUAL QUOTIENT TERHADAP PROFESIONALISME GURU DI SMA
NEGERI 5 BUKITTINGGI**

TESIS

*Disusun dan diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat dalam Mencapai Gelar
Magister Manajemen (Strata 2)*



OLEH

AHDA

NIM 1810015010224

Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia

**MAGISTER MANAGEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI H. AGUS SALIM
BUKITTINGGI
2020**

Lampiran E

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa thesis dengan judul:

.....

.....

Merupakan hasil karya saya sendiri, dan tidak terdapat sebagian atau keseluruhan dari tulisan yang memuat kalimat, ide, gagasan, atau pendapat yang berasal dari sumber lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Adapun bagian-bagian yang bersumber dari karya orang lain telah mencantumkan sumbernya sesuai dengan norma, etika dan kaidah penulisan ilmiah. Apabila dikemudian hari ditemukan *plagiat* dalam thesis ini, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Padang, September 2015

Yang memberi pernyataan,

Tanda tangan
(bermetreasi 6000)

Nama
No.BP.

Lampiran VI. Contoh Halaman Penghargaan

“Tugas Kita Bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba karena didalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil”

-Mario Teguh-

“We will share happiness and sadness together since we started together so we must stay together”

-ELF to Super Junior-

“Terimalah Karya ini sebagai titik awal baktiku kepadamu
Ayah dan Bunda Tercinta

**MERGER UNTUK PEMENUHAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL
MINIMUM DAN PEMENUHAN MODAL INTI MINIMUM BPR SESUAI
POJK NOMOR 5/POJK.03/2015
(Studi Kasus Pada PT. BPR Rangkiang Aur dan PT. BPR Rangkiang Denai**

Tesis Oleh : Dodi Yuli Satria (1610015010148)
Pembimbing: Prof. Dr

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisa dan memberikan interpretasi terhadap pemilihan alternatif merger sebagai langkah PT. BPR Rangkiang Aur dan PT. BPR Rangkiang Denai dalam menyikapi POJK nomor 5/POJK.03/2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kombinasi/ *Mix Methods* yaitu dengan mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasikan temuan serta menarik kesimpulan dengan metode kuantitatif dan kualitatif. Merger dilakukan dengan syarat kedua BPR sehat secara keuangan sehingga penulis melakukan analisa kesehatan kedua BPR tersebut dengan menggunakan rasio keuangan CAR, NPL, LDR, ROA, ROE, dan BOPO. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa merger PT. BPR Rangkiang Aur dengan PT. BPR Rangkiang Denai posisi bulan yang berakhir tanggal 31 Oktober 2017 dapat memenuhi ketentuan POJK nomr 5/POJK.03/2015 dengan hasil CAR atau KPMM mencapai angka 19.16% dengan pemenuhan modal inti mencapai Rp. 6.836.939 ribu yang sudah melebihi ketentuan modal inti minimum. Disamping itu dengan merger visi dan misi PT. BPR Rangkiang Aur dan membuka peluang bertumbuh lebih baik.

Kata Kunci : *Merger, CAR, NPL, LDR, ROA, ROE, BOPO* dan POJK nomor 5/POJK.03/2015

**MERGER AS THE FULFILLMENT OF MINIMUM CAPITAL
REQUIREMENTS AND FULFILLMENT OF CORE CAPITAL BPR
BASED ON FINANCIAL REGULATION NO. 5/POJK.03/2015
(Case Study at PT. BPR Rangkiang Aur and PT. BPR Rangkiang Denai)**

Thesis By : Dodi Yuli Satria
(1610015010148)
Supervised by :Prof. Dr

Abstract

The researcher intended to conduct research which aimed at identifying, analyzing and interpreting the selection of merger alternatives as a step that the PT. BPR Rangkiang Aur and PT. BPR Rangkiang Denai Rural Banks took to respond to financial regulation No. 5/POJK.03/2015. The method used in this research is a mixed methods with collects, analyxes and interprets data and draws conclusion by using both kwalitative and kwantitative method. The mereger was carried out under the circumstances that the two Rural Banks (PT. BPR Rangkiang Aur and PT. BPR Rangkiang Denai) are financially healthy and then the researcher carried out financial health analysis of the two Rural Banks by using CAR, NPL, LDR, ROA, ROE, and BOPO. The result of the research indicated that the mereger of the two Rural Banks (PT. BOR Rangkiang Aur and PT. BPR Rangkiang Denai) fulfilled the condition issued by the financial regulation No. 5/POJK.03/2015 with the result of the CAR or KPMM reached 19.16% with fulfillment of core capital Rp. 6.836.939.000,- which already exceeds the minimum capital requirement. A part from the capital requirement, the merger could also help achieve the vision and mission of PT. BPR and open a better chances forgrowth.

**Kata Kunci : *Merger, CAR, NPL, LDR, ROA, ROE, BOPO*andFinancial
Regulation No 5/POJK.03/2015**

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya, penulis telah dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis ini ditulis berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Merger Untuk Pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR Sesuai Pojk Nomor 5/POJK.03/2015 (Studi Kasus Pada PT. BPR Rangkiang Aur dan PT. BPR Rangkiang Denai)”

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Ibu ... selaku Ketua ITBHAS
2. Bapak/Ibu Dr selaku Direktur Program Studi Magister Manajemen ITB H Agus Salim Bukittinggi.
3. Bapak/Ibu Dr atas bimbingan, arahan dan waktu yangtelah diluangkan kepada penulis sehingga tesis ini terwujud.
4. Bapak ... dan ibu sebagai tim penguji tesis
5. Bapak/ibu di perusahaan/instansi ... yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan
6.
7. Kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan keterbatasan pengalaman, ilmu maupun pustaka yang ditinjau, penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan pengembangan lanjut agar benar-benar bermanfaat. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar tesis ini lebih sempurna sebagai masukan bagi penulis untuk penelitian dan penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga hasil-hasil penelitian yang dituangkan dalam tesis ini akan bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Bukittinggi, -bulan-tahun-

Penulis

Lampiran X. Contoh Halaman Daftar Isi

DAFTAR ISI

	Halama
n Lembar Persetujuan Tesis	i
Lembar Pengesahan Tim Penguji	ii
Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Lembar Daftar Riwayat Hidup	iv
Ringkasan/ <i>Summary</i>	v
Abstrak	vi
<i>Abstract</i>	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II. LANDASAN TEORI	
2.1 Tinjauan tentang Otoritas Jasa Keuangan dan POJK nomor 5/POJK.03/2015	13
2.1.1 Tujuan otoritas jasa keuangan	13
2.1.2 2.1.2 Nilai-nilai strategis otoritas jasa keuangan	14
2.1.3 2.1.3 Fungsi dan tugas otoritas jasa keuangan	15

Lampiran XI. Contoh Halaman Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

	Halama
n Tabel 1.1 Perkembangan Laporan Keuangan PT BPRRangkiangAur	6
Tabel 1.2 Perkembangan Laporan Keuangan PT BPRRangkiangDenai	6
Tabel 2.1 Bobot NilaiKreditdanPrediket TingkatKesehatanBPR	34
Tabel 4.1 Laporan Kualitas Kredit yang diberikan PT BPRRangkiangAur	95
Tabel 4.2 Laporan Kualitas Kredit yang diberikan PT BPRRangkiangDenai	99
Tabel 4.3 Perhitungan Capital Adequacy ratio PT BPR Rangkiang Aur Hasil Merger	100
Tabel 4.4 Perhitungan CAR BPRHasilMerger	103'
Daftar gambar	
Gambar 2.1 kerangka pemikiran	23